

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERKALIAN SISWA
MELALUI METODE *LATTICE* PADA MUATAN MATEMATIKA DI
KELAS III MIN 3 KOTA MATARAM TAHUN PELAJARAN 2023/2024**



oleh
Nur Ajrina
NIM 190106180

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2024**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERKALIAN SISWA
MELALUI METODE *LATTICE* PADA MUATAN MATEMATIKA DI
KELAS III MIN 3 KOTA MATARAM TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**Skripsi
diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar
Sarjana Pendidikan**



**oleh
Nur Ajrina
NIM 190106180**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2024**



Perpustakaan UIN Mataram

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Nur Ajrina, NIM 190106180, dengan judul "Peningkatan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa melalui Metode *Lattice* pada Muatan Matematika di Kelas III MIN 3 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2023/2024" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 27 Desember 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M


Dra. Hj. Rabi'atul Adawiyah, MA
NIP.197012311994032005


Djuita Hidayati, M.Pd
NIP.198906092019032013

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 27 Desember 2023

Hal : Ujian Skripsi

Yang Terhormat
Dewan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di Mataram

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa : Nur Ajrina
NIM : 190106180
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Peningkatan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa Melalui Metode *Lattice* Pada Muatan Matematika di MIN 3 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2023/2024

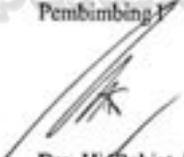
telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munawaziyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, Kami berharap agar skripsi ini dapat segera *dimunawaziyahkan*.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Perpustakaan UIN Mataram

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Hj. Rabi'atul Adawiyah, MA
NIP. 197012311994032005


Dina Hidayati, M.Pd
NIP. 19890609201903213

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NUR AJRINA

NIM : 190106180

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Peningkatan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa Melalui Metode *Lattice* Pada Muatan Matematika di Kelas III MIN 3 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2023/2024" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram, 27 DESEMBER 2023

Saya yang menyatakan,



Nur Ajrina

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Nur Ajrina, NIM: 190106180 dengan judul "Peningkatan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa melalui Metode *Latice* pada Muatan Matematika di Kelas III MIN 3 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2023/2024" telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal: 5 Januari 2023

Dewan Penguji

Dra. Hj. Rabiatul Adawiyah, MA
(Ketua Sidang/Pemb.I)

Djuita Hidayati, M.Pd.
(Sekretaris Sidang/Pemb.II)

Dr. Muammar, M.Pd.
(Penguji I)

Siti Rugoivviah, M.Pd.
(Penguji II)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Inmarim, M.H.I.
NIP.197612312005011006

MOTO

“Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus dari rahmat Allah melainkan orang-orang yang kafur.”

Q.S Yusuf: 87



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Jaidi, Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan hingga bangku kuliah, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya hingga sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibunda Siti Nurhaidah, Beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, tetapi semangat, motivasi, serta do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya hingga sarjana.
3. Untuk kedua adikku, Abdul Kadir Jaelani dan Evi Afdatul Umum. Terimakasih sudah menjadi pendukung, dan menjadi alasan penulis untuk pulang ke rumah setelah beberapa bulan meninggalkan rumah demi menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Aamiin. Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa Melalui Metode *Lattice* Pada Muatan Matematika di Kelas III MIN 3 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2023/2024” ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Dra. Hj. Rabiatul Adawiyah, MA, selaku Pembimbing I dan Djuita Hidayati, M.Pd, selaku Pembimbing II, yang telah membimbing, koreksi detail, motivasi, sehingga menjadikan skripsi ini lebih baik, cepat selesai dan matang.
2. Dr. Muammar, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Ramdhani Sucilestari, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi PGMI yang telah memberikan izin penulis mengangkat judul ini.
3. Dr. Jumarim, M.H.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiah dan Keguruan yang telah memberikan kemudahan untuk peneliti menyelesaikan studi ini.
4. Prof. Dr. H. Masnun Tahir. M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menuntut ilmu dan telah

memberikan pengarahan dan peringatan untuk menyelesaikan kuliah tepat waktu.

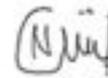
5. Bapak Jaidin dan Ibu Siti Nur Haidah selaku orang tua penulis, yang telah membesarkan, menyekolahkan, mendidik dan selalu memberikan nasehat dan motivasi kepada penulis;
6. Abdul Kadir Jaelani dan Evi Afdanul Umam selaku saudara penulis, yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan penulisan proposal.

Semoga segala kebaikan dari berbagai pihak diatas mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semua orang. Aamin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Mataram, 27 Desember 2023

Penulis,



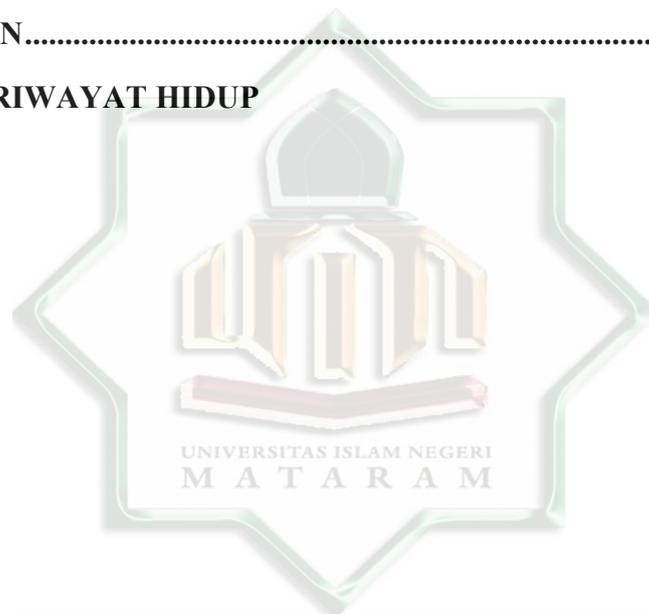
Nur Ajrina

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
PENGESAHAN	vii
MOTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Sasaran Tindakan	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat dan Hasil Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN	8
A. Kajian Pustaka	8
1. Kajian Penelitian Yang Relevan	8
2. Kajian Teori	12
a. Kemampuan Berhitung	12
b. Metode Pembelajaran.....	14
c. Metode <i>lattice</i>	17
d. Mata Pelajaran Matematika	21
B. Hipotesis Tindakan	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. <i>Setting</i> Penelitian	28
B. Sasaran Penelitian	28
C. Rencana Tindakan.....	29
D. Jenis Instrumen dan Cara Penggunaannya.....	35
E. Pelaksanaan Tindakan.....	40
F. Cara Pengamatan (Monitoring)	42
G. Analisis Data dan Refleksi.....	42
H. Indikator Keberhasilan.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Setting Penelitian.....	47
B. Hasil Penelitian.....	54
C. Pembahasan	77
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN.....	90
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	KI dan KD Dalam Pembelajaran Matematika Kelas III, 25.
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Soal Tes, 36.
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru, 37.
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa, 38.
Tabel 3.5	Kriteria Keberhasilan Penilaian Kemampuan Berhitung, 43.
Tabel 3.6	Kriteria Keberhasilan Ketuntasan Kemampuan Berhitung, 44.
Tabel 3.7	Kriteria Keberhasilan Hasil Observasi Aktivitas Guru, 45.
Tabel 3.8	Kriteria Keberhasilan Hasil Observasi Aktivitas Siswa, 45.
Tabel 4.1	Daftar Sarana dan Prasarana MIN 3 Kota Mataram, 49.
Tabel 4.2	Data Siswa Kelas III MIN 3 Kota Mataram, 51.
Tabel 4.3	Keadaan Guru dan Pegawai MIN 3 Kota Mataram, 53.
Tabel 4.4	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I, 62.
Tabel 4.5	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I, 63.
Tabel 4.6	Hasil Kemampuan Berhitung Siswa Siklus I, 64.
Tabel 4.7	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II, 73.
Tabel 4.8	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II, 74.
Tabel 4.9	Hasil Kemampuan Berhitung Siswa Siklus II, 75.
Tabel 4.10	Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II, 78.
Tabel 4.11	Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II, 80.
Tabel 4.12	Perbandingan Hasil Evaluasi Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa Siklus I dan Siklus II, 83.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas, 30.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
- Lampiran 2 Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa Siklus I
- Lampiran 3 Lembar Tes Unjuk Kerja Keterampilan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa Siklus I
- Lampiran 4 Instrumen Penilaian Siklus I
- Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
- Lampiran 6 Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa Siklus II
- Lampiran 7 Lembar Tes Unjuk Kerja Keterampilan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa Siklus II
- Lampiran 8 Instrumen Penilaian Siklus II
- Lampiran 9 Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas
- Lampiran 10 Dokumentasi
- Lampiran 11 Surat-Surat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERKALIAN SISWA
MELALUI METODE *LATTICE* PADA MUATAN MATEMATIKA DI
KELAS III MIN 3 KOTA MATARAM TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Oleh :
NUR AJRINA
NIM 190106180

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berhitung perkalian siswa kelas III MIN 3 Kota Mataram. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung perkalian siswa melalui metode *lattice* di kelas III MIN 3 Kota Mataram. Metode *lattice* dipilih karena dapat mendorong siswa untuk memperoleh pengetahuan dan melatih berbagai kemampuan intelektual siswa khususnya matematika agar peningkatan kemampuan berhitung perkalian siswa lebih baik.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif yang menggunakan model Kemmis dan Mc. Tanggart. Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 34 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan dalam satu kelas. Objek penelitian ini adalah peningkatan kemampuan berhitung perkalian siswa melalui metode *lattice*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Indikator keberhasilan dalam penelitian adalah apabila perhitungan persentase kemampuan berhitung siswa mencapai $\geq 80\%$ berada pada kategori baik dan sangat baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berhitung perkalian siswa di kelas. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa melalui penggunaan metode *lattice* dapat meningkatkan kemampuan berhitung perkalian siswa kelas III MIN 3 Kota Mataram. Hal ini dibuktikan pada siklus I dengan nilai rata-rata siswa adalah 69,41 dengan ketuntasan kemampuan berhitung sebanyak 61,76% dan dapat dikategorikan tidak tuntas, dengan jumlah siswa sebanyak 13 siswa yang tidak tuntas dan 21 siswa yang tuntas. Pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh siswa meningkat menjadi 81,47 dengan ketuntasan kemampuan berhitung sebesar 94,11% dan dapat dikategorikan tuntas dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 32 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa. Jadi pada siklus ini terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa sebesar 12,06% dan dapat dikatakan tuntas dalam belajar karena ketuntasan kemampuan berhitung meningkat sebanyak 32,35%. Dengan demikian melalui penggunaan metode *lattice* dapat meningkatkan kemampuan berhitung perkalian siswa.

Kata Kunci: Kemampuan Berhitung Perkalian, Metode *Lattice*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku yang ditimbulkan dan diperbaiki melalui serentetan reaksi serta situasi yang terjadi. Belajar melibatkan berbagai unsur yang ada didalamnya, berupa kondisi psikis dan fisik orang belajar. Kedua kondisi tersebut akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan berhitung, antara lain suasana lingkungan saat belajar, adanya media atau metode pembelajaran dan sebagainya. Oleh karena itu, unsur-unsur tersebut perlu mendapatkan perhatian untuk menunjang terpenuhnya tujuan belajar sesuai dengan yang diterapkan.¹

Tujuan utama belajar yaitu untuk memperoleh dan meningkatkan pengetahuan atau keterampilan, sikap positif, serta berbagai kemampuan lainnya melalui intruksi (perintah atau arahan/bimbingan dari seorang guru).² Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh siswa khususnya pada tingkat sekolah dasar adalah sulitnya siswa menguasai materi pelajaran yang diajarkan salah satunya pelajaran matematika.

¹ Ahyar Djamiluddin dan Wardana, *Belajar dan Pelajaran*, (Jakarta: CV. Kaaffah Learning Center, 2019), hlm. 8.

² Susanto Ahmad, *Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 1-2.

Menurut Novianti, kata *mathematic* (dalam bahasa Inggris) atau *mathematica* yang berasal dari bahasa Yunani *mathematice* merupakan cikal bakal dari matematika. Akar kata ini adalah *mathema*, yang merupakan bahasa Yunani untuk “pengetahuan”. *Mathematique* erat kaitannya dengan kata lain yang berarti belajar (berpikir), terutama *mathenein*. Namun tujuan matematika belum didefinisikan secara pasti. “Matematika adalah ilmu logika mengenai bentuk, struktur, besaran, dan konsep-konsep yang saling berhubungan satu sama lain,” kata Kurniawati (dalam Russafendi). Matematika sekolah adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan matematika yang diajarkan di sekolah. Tujuan matematika sekolah adalah untuk membekali anak-anak dengan keterampilan berpikir matematis yang mereka perlukan untuk menghadapi situasi kehidupan yang berubah.³

Penggunaan matematika atau berhitung dalam kehidupan sehari-hari telah menunjukkan hasil nyata seperti dasar bagi desain ilmu teknik misalnya perhitungan untuk membangun antariksa dan disamping dasar desain ilmu teknik, matematika memberikan inspirasi kepada pemikiran di bidang sosial dan ekonomi, dapat memberikan bahasa dan kekuasaan, yang menjelaskan bahwa matematika merupakan salah satu kekuatan utama pembentuk konsep tentang suatu hakikat dan tujuan matematika dalam kehidupan. Kedudukan matematika dalam dunia pendidikan sangat besar manfaatnya karena matematika adalah alat dalam pendidikan

³ Kurniawati, “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Matematika”, *Jurnal Exacta*, Vol. 12, Nomor 7, Tahun 2005, hlm. 37.

perkembangan kecerdasan akal, yang di dalamnya dipelajari hal-hal yang berhubungan dengan ide-ide dan konsep yang abstrak. Matematika perlu diberikan kepada siswa untuk membekali mereka agar memiliki kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis, kritis dan kreatif.⁴

Matematika mempunyai peranan yang penting dalam proses berpikir siswa, terutama dalam pembentukan kemampuan menganalisis, melakukan evaluasi hingga memecahkan masalah. Salah satu kemampuan yang harus dikuasai siswa dengan belajar matematika adalah berhitung perkalian. Kenyataannya di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan ini kurang terasah dengan baik. Sebagian siswa masih menganggap pelajaran matematika sulit dan merupakan masalah dalam proses belajarnya. Ini dapat disebabkan dari karakteristik matematika sendiri bahwa matematika bersifat abstrak, sehingga siswa membutuhkan kemampuan yang cukup untuk memahami matematika. Oleh karena itu, siswa, instruktur, dan lembaga pendidikan lainnya harus memberikan perhatian yang baik terhadap pembelajaran matematika, khususnya di sekolah dasar. Dalam situasi ini, penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan sehingga siswa akan merasakan proses belajar matematika menjadi menarik, sehingga diperlukan guru yang kreatif dan dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik perhatian siswa. Suasana kelas perlu dirancang dan ditata sedemikian rupa dengan menggunakan

⁴ Nunuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta, Penerbit Ombak, 2012), hlm. 12-13.

metode pembelajaran yang tepat, agar siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran.⁵

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran, diantaranya: (1) ceramah; (2) demonstrasi; (3) diskusi; (4) simulasi; (5) laboratorium; (6) pengalaman lapangan; (7) brainstorming; (8) debat, (9) simposium, dan sebagainya. Sutikno mengatakan bahwa, metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan.⁶

Beberapa metode sudah diterapkan di MIN 3 Kota Mataram seperti metode tanya jawab, metode penugasan, metode ceramah, dan metode diskusi. Akan tetapi kemampuan berhitung perkalian yang diharapkan belum optimal karena metode pembelajaran yang relevan dan optimal untuk meningkatkan kemampuan berhitung tersebut jarang dilakukan seperti memahami konsep operasi hitung perkalian dan menyelesaikan masalah. Dari permasalahan tersebut, maka perlu solusi untuk memperbaiki masalah yang muncul, caranya dengan menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa lebih mudah dalam berhitung

⁵ Hapriani, "Pengaruh Penggunaan Metode *Lattice* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV MI Miftahul Ishlah Tembelok-Sandubaya Tahun Pelajaran 2017/2018", (*Skripsi*, FTK UIN Mataram, 2018), hlm. 54.

⁶ Sutikno, M. S., *Belajar Dan Pembelajaran, Prospect.* (Bandung, 2009), hlm. 9.

perkalian. Salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berhitung perkalian siswa yaitu metode *lattice*.

Metode *lattice* merupakan suatu teknik perkalian yang menampilkan hasil perkalian dalam bentuk tabel. Metode *lattice* adalah proses mengalikan bilangan bulat di dalam kotak. Angka-angka yang akan dikalikan diletakkan di luar kotak dan angka pada setiap diagonal ditambahkan (dimulai dari kanan) untuk menemukan jawabannya.⁷ Metode ini dilakukan dengan proses yang lebih rapi dibandingkan dengan melakukan cara konvensional dimana perlu dilakukan perkalian dan penjumlahan dengan silih berganti.

Penggunaan metode *lattice* ini sebagai metode untuk membantu merangsang peserta didik bertindak tepat dan cepat, sekaligus untuk mengukur seberapa siswa menguasai materi pembelajaran. Metode *lattice* ini sangat diperlukan di sekolah, agar siswa dapat memperoleh pengetahuan dengan suatu cara yang dapat melatih berbagai kemampuan intelektual siswa, merangsang minat belajar siswa khususnya matematika agar peningkatan kemampuan berhitung perkalian siswa lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi di MIN 3 Kota Mataram, pada saat proses belajar mengajar pembelajaran Matematika guru lebih aktif dari pada siswa, kurangnya minat dan respon siswa terhadap materi yang disampaikan guru, serta metode pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga membuat siswa sedikit bosan dan kurang semangat dalam proses

⁷ Clare Way, *Primary Mathematics*, (Australia : R.I.C Publication, 2004), hlm. 72.

pembelajaran. Dengan demikian, seorang pendidik perlu menerapkan suatu metode pembelajaran yang menarik agar dapat membantu peningkatan kemampuan berhitung perkalian siswa.⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru wali kelas III yaitu ibu Hj. Siti Fatimah, S.Pd. Bahwa di lingkungan sekolah kelas III MIN 3 Kota Mataram masih terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan berhitung perkalian siswa. Salah satunya faktor dari diri siswa sendiri, misalnya: sebagian besar siswa minat belajarnya masih rendah, sebagai contoh kecil, siswa diberi PR tetapi sering kali tidak mengerjakan PR, kurangnya konsentrasi saat pembelajaran berlangsung. Kemampuan sebagian siswa juga masih di bawah rata-rata, nilai ulangan siswa masih banyak yang di bawah KKM terutama untuk mata pelajaran matematika. Dilihat dari nilai ulangan murni muatan matematika dengan rata-rata 54,6 dari jumlah siswa sebanyak 34 orang. 15 laki-laki dan 19 perempuan. Nilai tersebut masih di bawah standar ketuntasan minimum (KKM) yaitu 70. Hal ini yang menyebabkan guru harus melakukan remedial secara klasikal mengingat 13 siswa dari 34 siswa tidak tuntas dalam ulangan matematika. Hal ini juga berarti bahwa kemungkinan presentase siswa yang tidak dapat mencapai KKM semakin besar. Di samping itu juga siswa masih menganggap muatan matematika ialah pelajaran yang membosankan maka apabila penyampaiannya dengan metode ceramah tanpa menerapkan

⁸ MIN 3 Kota Mataram, *Observasi*, Mataram. 15 Januari 2023.

metode pembelajaran yang tepat mengakibatkan siswa merasa jenuh dan bosan pada saat proses pembelajaran.⁹

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa Melalui Metode *Lattice* Pada Muatan Matematika di Kelas III MIN 3 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2023/2024”.

B. Sasaran Tindakan

Sasaran Tindakan Penelitian ini adalah Siswa Kelas III MIN 3 Kota Mataram yang berjumlah 34 siswa. 15 siswa laki-laki dan 19 perempuan Tahun Pelajaran 2023/2024.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peningkatan kemampuan berhitung perkalian siswa melalui metode *lattice* pada Muatan Matematika di Kelas III MIN 3 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2023/2024?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk meningkatkan kemampuan berhitung perkalian siswa melalui metode *lattice* pada muatan matematika di kelas III MIN 3 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2023/2024”

⁹ Hj. Siti Fatimah , S.Pd, *Wawancara*, Mataram, 15 Januari 2023.

E. Manfaat dan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) akan bermmanfaat bagi sekolah jika digunakan sebagai salah satu sumber untuk meningkatkan mutu pendidikan, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti tentang peningkatan kemampuan berhitung perkalian melalui metode *lattice* pada mata pelajaran matematika, dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi peneliti di masa akan datang yang akan terjun ke dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat-manfaat praktis dalam penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di Kelas III MIN 3 Kota Mataram, bagi beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat bagi Guru

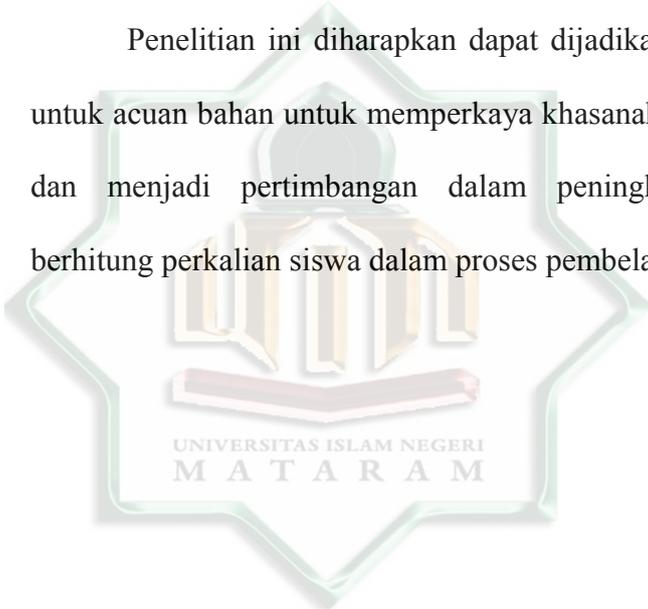
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pedoman bagi guru (pengajar) dalam memilih metode pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai alternatif serta menyiapkan strategi pembelajaran untuk peningkatan kemampuan berhitung perkalian siswa melalui metode *lattice* pada muatan matematika.

b. Manfaat bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih berperan aktif serta mampu membantu peningkatan kemampuan berhitung perkalian dan mempermudah siswa untuk kebutuhan di masa yang akan datang.

c. Manfaat bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai motivasi untuk acuan bahan untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan menjadi pertimbangan dalam peningkatan kemampuan berhitung perkalian siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Kajian Penelitian yang Relevan

Kajian yang dimaksud di sini adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang peneliti angkat yaitu tentang “Peningkatan kemampuan berhitung perkalian siswa melalui metode *lattice* pada muatan matematika di kelas III MIN 3 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2023/2024”.

- a. Izzatun Nisa melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Metode *Lattice* pada Materi Operasi Hitung Perkalian pada Siswa Kelas V MIN 9 PIDIE 2022”. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa pada materi operasi perkalian desimal dengan menggunakan metode *lattice* mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I hasil belajar siswa mencapai 60% tetapi belum mencapai indikator keberhasilan secara klasikal, kemudian pada siklus II hasil belajar siswa meningkat yaitu mencapai 75,86% tetapi juga belum mencapai indikator keberhasilan secara klasikal dan pada siklus III hasil belajar siswa meningkat lagi menjadi 84,84% dan sudah mencapai indikator keberhasilan secara klasikal yaitu 80%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dengan penggunaan metode *lattice*

hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan mencapai indikator keberhasilan.

Berdasarkan penelitian di atas maka terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini: Persamaannya adalah metode penelitian yang di gunakan yakni sama sama menggunakan metode *lattice* dan sama sama menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada jenjang atau objeknya yang dimana peneliti diatas menggunakan kelas V sedangkan peneliti sendiri menggunakan kelas III.

- b. Liani Puji Lestari melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Lattice Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD Negeri 132 Bengkulu Utara Tahun Pelajaran 2018/2019” hasil penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan metode kisi mempunyai pengaruh koefisien determinasi sebesar 0,97 terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 132 Bengkulu Utara, sisanya sebesar 60% dipengaruhi oleh faktor di luar cakupan penelitian ini. Berdasarkan hasil uji t, harga thitung lebih tinggi dari ttabel (17.1 2.10). Dengan demikian, hipotesis alternatif penelitian (H_a)

mungkin diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) penelitian terbantahkan.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Liani Puji Lestari memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Kesamaan tersebut terletak pada penerapan metode *lattice* pada siswa sekolah dasar, dan sama sama menggunakan kelas III sebagai kelas penelitian, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu peneliti diatas menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), perbedaan juga terdapat pada awal judul dimana peneliti diatas meneliti tentang pengaruh penggunaan metode *lattice* terhadap hasil belajar, sedangkan peneliti menggunakan tentang peningkatan kemampuan berhitung perkalian siswa melalui metode *lattice*.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Dede Suryanti, Budi Hendrawan, dan Anggia Suci Pratiwi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode *Lattice* Dalam Menyelesaikan Operasi Perkalian Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di Kelas III SDN Sukasari Tahun Pelajaran 2018/2019”. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *lattice* dalam menyelesaikan operasi perkalian terhadap prestasi belajar siswa di kelas III SDN Sukasari. Hal ini terlihat dari perbedaan hasil nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu 89,38 dan kelas

¹⁰ Liani Puji Lestari, “Pengaruh Penggunaan Metode *Lattice* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III di SD Negeri 132 Bengkulu Utara”. (*Skripsi*, FTT Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019), hlm. 83.

kontrol 72,27. Dalam uji hipotesis dilakukan dengan *independent Sampel T-test* yang diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Teori H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *posttest* kelas eksperimen yang menggunakan metode *lattice* dengan kelas kontrol yang tanpa menggunakan metode *lattice* (metode konvensional).¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Dede Suryanti, Budi Hendrawan dan Anggia Suci Pratiwi memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, kesamaan tersebut terletak pada penerapan metode *lattice* pada siswa sekolah dasar dan menggunakan kelas III sebagai kelas penelitian, sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini yaitu peneliti di atas meneliti tentang presentasi belajar siswa sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kemampuan berhitung perkalian siswa.

2. Kajian Teori

a. Kemampuan Berhitung

1) Pengertian Kemampuan Berhitung

Tindakan berhitung melibatkan melakukan perhitungan termasuk penambahan, pengurangan, dan manipulasi nilai numerik dan simbol matematika. Salah satu keterampilan

¹¹ Dede Suryanti, Budi Hendrawan, Anggia Suci Pratiwi, "Pengaruh Penggunaan Metode Lattice Dalam Menyelesaikan Operasi Perkalian Terhadap Prestasi Matematika Di Kelas III SDN Sukasari", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ke-SD-an*, Vol. 7. No. 2. Juli 2020, hlm. 22-23.

paling penting yang perlu dikuasai anak-anak untuk mempersiapkan diri menghadapi masa depan adalah kemampuan berhitung dasar.¹²

Kapasitas untuk menggunakan penalaran, logika, dan angka disebut sebagai berhitung. Kemampuan berhitung awal seorang siswa merupakan kemampuan setiap siswa untuk mengembangkan kemampuannya; Ciri-ciri perkembangan dimulai dari lingkungan luar, dan siswa dapat maju ke tahap pemahaman bilangan dan hubungan penjumlahan dan pengurangan.

Bagi siswa, berhitung sering disebut dengan latihan menyebutkan rangkaian angka atau disebut dengan blind count. Siswa mencantumkan angka-angka secara berurutan tanpa mengaitkannya dengan hal-hal tertentu. Siswa dapat menyebutkan angka satu hingga sepuluh saat berusia 4 tahun, dan dapat menyebutkan angka hingga 100 saat berusia 5 hingga 6 tahun.¹³

¹² Himamatul Farihah, "Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Stick Angka", *Jurnal Teladan*, Vol. 2. No. 1. Mei 2017. hlm. 2.

¹³ Rossa Imani Khan dan Ninik Yuliani, "Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Permainan Bowling Kaleng", *Jurnal Universum*, Vol. 10. No. 1. Januari 2016.

Karena hubungannya yang kuat dengan kehidupan sosial dan potensi kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari, maka kemampuan berhitung sangatlah penting bagi siswa.¹⁴

Landasan pendidikan matematika usia dini adalah berhitung, yang harus dikembangkan sejak dini dengan menggunakan materi konkrit dan dalam bentuk permainan untuk mengajarkan ide-ide dasar matematika. Selain itu, Departemen Pendidikan Nasional menyatakan bahwa berhitung merupakan salah satu komponen matematika dan kemampuan berhitung, khususnya pemahaman angka, sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵

Oleh karena itu, dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa berhitung merupakan suatu keterampilan yang harus dikembangkan dengan menggunakan logika, penalaran, dan angka. Agar siswa dapat meningkatkan kemampuan matematikanya dan bersiap untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, keterampilan berhitung juga menjadi landasannya.

2) Indikator Kemampuan Berhitung

Sukardi menyatakan bahwa kemampuan berhitung mencakup kemampuan berpikir logis dan kemampuan aljabar,

¹⁴ Lisa Agave Aritonang, dkk, "Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Metode Jarimatika", *Jurnal Ceria*, Vol. 2. No. 6. November 2019. hlm. 364.

¹⁵ Wuansari Vitaloka, "Penggunaan Balik CUISENAIRE Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Di Taman Kanak-Kanak Ibunda Kubang Kabupaten Kerinci", *Jurnal Mitra Pendidikan (JMO Online)*, Vol. 4. No. 2. Februari 2020, hlm. 44.

termasuk pengetahuan operasi aritmatika. Dengan demikian, terdapat banyak indikasi kompetensi perhitungan.¹⁶

- a) Siswa dapat menyesuaikan dan melibatkan diri dalam kehidupan kesehariannya yang memerlukan keterampilan berhitung.
- b) Siswa memiliki ketelitian, konsentrasi, abstraksi, dan daya apresiasi yang tinggi dalam kemampuan berhitung.
- c) Siswa mampu menyelesaikan soal-soal tes yang diberikan oleh guru dalam kemampuan berhitung.

b. Metode Pembelajaran

1) Pengertian Metode Pembelajaran

Luluk Suryanti dan Leo Agung dalam bukunya Strategi Belajar Mengajar membedakan antara strategi pembelajaran dan metode pembelajaran dimana strategi pembelajaran sifatnya masih konseptual dan untuk mengimplementasikannya digunakan berbagai metode pembelajaran tertentu. Dengan kata lain, strategi merupakan “*a plan of operatin achieving something*” sedangkan metode adalah “*a way in achieving*”.¹⁷

Jadi metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang

¹⁶ Okta Meutia, “Meningkatkan Kemampuan Berhitung Penjumlahan Bilangan Bulat Menggunakan Media Mistar Hitung Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 148/IV Kota Jambi, *Skripsi*, (Jambi, Universitas Jambi, 2017), hlm. 5.

¹⁷ Nunuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), hlm. 6-7.

sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2) Fungsi Metode Pembelajaran

a) Alat Motivasi Ekstrinsik

Metode pembelajaran berperan sebagai alat motivasi ekstrinsik atau motivasi dari luar untuk siswa. Sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. Dimana motivasi tersebut akan mendorong siswa agar semakin bersemangat mengikuti kegiatan belajar mengajar.

b) Strategi Pembelajaran

Penerapan metode pembelajaran oleh guru maka menjadi setiap siswa di dalam kelas bisa menangkap ilmu dengan baik. Sehingga setiap guru perlu mengetahui metode dalam pembelajaran yang paling sesuai diterapkan di kelas berdasarkan pada karakteristik siswa.

c) Alat Mencapai Tujuan

Siswa dapat menggunakan strategi belajar sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Karena pemberian konten yang tidak memperhatikan teknik mengajar dapat mengurangi efektivitas kegiatan belajar mengajar. Selain itu, guru kesulitan menyajikan konten, dan motivasi belajar siswa pun rendah.

3) Tujuan Metode Pembelajaran

Tujuan utama dari strategi pengajaran adalah untuk mendukung siswa dalam mengembangkan keterampilan pemecahan masalah mereka sendiri. Di bawah ini tercantum beberapa di antaranya:¹⁸

- a) Membantu siswa dalam pengembangan keterampilan unik mereka sehingga mereka dapat menggunakan metode alternatif yang inovatif untuk memecahkan masalah mereka.
- b) Membantu pelaksanaan kegiatan pendidikan dengan cara yang paling efektif.
- c) Membuatnya lebih mudah untuk menemukan, mengevaluasi, dan mengumpulkan bukti yang diperlukan dalam upaya untuk membangun bidang ilmiah.
- d) Mendorong pembelajaran seefektif mungkin agar tujuan pendidikan dapat tercapai.
- e) Cepat, tepat, dan sesuai harapan, mengantarkan pembelajaran ke arah yang benar.
- f) Proses pembelajaran bisa berjalan dengan suasana yang lebih menyenangkan serta penuh motivasi sehingga siswa mudah memahami materi.

¹⁸ Heruman, *Metode Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 34.

c. Metode *Lattice*

1) Pengertian Metode *Lattice*

Metode *lattice* merupakan salah satu metode perkalian yang menampilkan hasil perkalian dalam bentuk tabel. Mengalikan angka-angka di dalam kotak itulah yang dimaksud dengan pendekatan kisi. Di luar kotak terdapat angka-angka yang perlu dikalikan. Setiap kotak berisi jawaban perkalian bilangan, yang kemudian ditemukan dengan menjumlahkan (dimulai dari kanan) bilangan pada setiap diagonal.¹⁹ Dibandingkan dengan cara tradisional yang mengharuskan perkalian dan penjumlahan dilakukan secara bergantian, cara ini lebih efisien dilakukan.

Menurut Mulyanto, Handoyo, dan Susanto, metode *lattice* merupakan suatu metode pengajaran proses matematika dasar.²⁰ Hal ini juga sejalan dengan pandangan Kusumawati yang menyatakan bahwa metode *lattice* merupakan strategi pengajaran alternatif baru yang lebih berhasil dan menyenangkan bagi siswa.²¹

¹⁹ Clare Way, *Primary Mathematics*, (Australian: R.I.C Publication, 2004), hlm.72.
²⁰ Mulyanto, K, Handoyo, E. D., & Susantoso, S. "Perencanaan Game Edukasi Untuk Operasi Dasar Matematika Dengan Penerapan Metode Lattice Rancage Matematika", *Jurnal Strategi*, Vol. 1. No. 2. 2019. hlm.362-373.
²¹ Kusumawati, A. D. A., "Penerapan Pembelajaran Menggunakan Metode Kisi-Kisi (*Lattice Method*) dengan Model Pembelajarann Langsung pada Pokok Pembahasan Perkalian untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MINU Waru II. (*Skripsi*, IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2010), hlm. 32-35.

Metode *lattice* yang menggunakan kotak perkalian dan memerlukan latihan hafalan serta hafalan perkalian 9×9 juga dijelaskan oleh Handojo. Dengan membuat kotak, metode ini memudahkan dalam menghitung suatu perkalian, meningkatkan ketangkasan dan kemampuan menghitung perkalian siswa. Karena media kotak perkalian sangat mudah dipahami bagi siswa yang kesulitan mempelajari operasi perhitungan perkalian dalam pembelajaran matematika, maka metode pembelajaran kotak perkalian atau metode *lattice* ini terbukti sangat efektif untuk digunakan dalam menghitung perkalian yang hasilnya lebih dari dua digit. Pendekatan perkalian sekuensial, di mana nilai puluhan dan satuan ditempatkan dalam kotak tertentu untuk mengurangi kebingungan, sangat berbeda dengan metode *lattice*.²²

Mirip dengan strategi pembelajaran lainnya, strategi ini menawarkan kelebihan dan kekurangan.

2) Kelebihan dan Kekurangan Metode *Lattice*

Adapun kelebihan dari metode *lattice* adalah:

- a) Kemampuan memusatkan perhatian siswa dan mengarahkan perhatiannya pada apa yang dianggap penting oleh guru;

²² Handojo, B. H. *Math Magic*, (Jakarta: Kawan Pustaka), hlm. 27.

- b) Karena melihat hal-hal baru, perhatian siswa akan berkurang pada kesulitan-kesulitan lain dan lebih banyak pada apa yang didemonstrasikan, sehingga mengakibatkan proses belajar lebih terkonsentrasi;
- c) Dapat mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran;
- d) Dapat menambah pengalaman siswa;
- e) Dapat memudahkan siswa mengingat informasi yang disampaikan;
- f) Dapat mengurangi kesalahpahaman karena pengajaran yang lebih jelas dan konkrit;
- g) Dapat memberikan solusi atas segala permasalahan yang dimiliki setiap anak karena berinteraksi secara langsung.

Sedangkan kekurangannya yaitu:

- a) Membutuhkan banyak waktu;
- b) Mengingat Metode *lattice* masih tergolong baru, maka belum banyak siswa yang mengenalnya.²³

3) Langkah-Langkah Metode *Lattice*

Penggunaan metode *lattice* mempunyai langkah dalam proses pembelajaran yaitu:

- a) Buat kotak perkalian berdasarkan berapa banyak angka yang terlibat.

²³ Zubaidah, Margiatim & Kresnadi, H. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Metode *Lattice* di Kelas III Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol. 4. No. 1. Hlm.1-17.

- b) Hasilnya ditulis pada kolom dan baris masing-masing setelah mengalikan angka-angka yang bersesuaian.
- c) Dari bawah ke atas, jumlahkan hasilnya pada kolom diagonal.

Contoh Soal Langkah-Langkah Penggunaan Metode *Lattice*

Berapa hasil kali dari $354 \times 35 = ?$

Jawab

- 1) Membuat kotak perkalian/grid sesuai dengan banyak bilangan yang terlihat

	3	5	4	
				3
				5

Perpustakaan UIN Mataram

- 2) Kalikan angka yang berada di atas grid dan disamping grid $3 \times 3 = 9$, puluhannya adalah 0 dan satuannya 9.
- 3) Selanjutnya, $5 \times 2 = 10$, puluhannya adalah 1 dan satuannya 5.
- 4) Dan seterusnya sehingga mendapatkaj semua hasil dari $4 \times 3, 5 \times 3, 3 \times 3, 4 \times 5, 5 \times 5, 3 \times 5$.

- 5) Kemudian selanjutnya jumlahkan secara diagonal, dan untuk angka yang hasilnya dua digit, tambahkan digit puluhannya ke angka selanjutnya

	3	5	4	
1	0	1	1	3
2	1	2	2	5
3	9	5	0	

Jadi, hasil dari 354×35 adalah 12.390

d. Mata Pelajaran Matematika

1) Pengertian Mata Pelajaran Matematika

Kata matematika berasal dari perkataan Latin *mathematika* yang mulanya diambil dari perkataan Yunani *mathematike* yang berarti mempelajari. Perkataan itu mempunyai asal katanya *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowledge science*). Kata *mathematike* berhubungan pula dengan kata lainnya yang hampir sama, yaitu *mathein* atau *mathenein* yang artinya belajar (berpikir). Jadi, berdasarkan asal katanya, maka perkataan matematika berarti ilmu pengetahuan yang didapat dengan berpikir (bernalar).

Matematika lebih menekankan kegiatan dalam dunia rasio (penalaran), bukan menekankan dari hasil eksperimen atau hasil observasi matematika terbentuk karena pikiran-pikiran manusia, yang berhubungan dengan idea, proses, dan penalaran.²⁴

Belajar matematika tidak lepas dari permainan angka-angka serta cara mengoperasikannya. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pengertian matematika adalah: “Ilmu tentang bilangan-bilangan, hubungan antara bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam menyelesaikan masalah mengenai bilangan.”²⁵

2) Beberapa Definisi Para Ahli Mengenai Matematika

Pengertian Matematika menurut Beth dan Pieget yang dikutip dalam J. Tombakan Runtukaha dan Selpius Kandou adalah pengetahuan yang berkaitan dengan berbagai struktur abstrak dan hubungan antar-struktur tersebut sehingga teroganisir dengan baik.²⁶

Menurut Hudoyo, dikatakan bahwa: “Hakikat Matematika berkenaan dengan ide-ide, struktur-struktur dan hubungan-hubungan yang diatur menurut urutan yang logis. Jadi, matematika berkenaan dengan konsep-konsep abstrak.

²⁴ Ruseffendi, E.T, dkk. *Pendidikan Matematika 3*. (Jakarta: Depdikbud, 1992), hlm. 59.

²⁵ Nur Khilif Hazim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Terbit Terang, 2004), hlm. 347.

²⁶ J. Tombakan Runtukahu dan Selpius Kandou, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anank Berkesulitan Belajar*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 28.

Suatu kebenaran matematis dikembangkan berdasarkan alasan logis. Namun, kerja matematis terdiri dari observasi, menembak dan merasa, mengetes hipotesa, mencari analogi, dan sebagaimana yang telah dikembangkan di atas, akhirnya merumuskan teorema-teorema yang dimulai dari asumsi-asumsi dan unsur-unsur yang tidak didefinisikan. Ini benar-benar aktivitas mental”²⁷.

Dalam bukunya R. Soedjadi menyajikan beberapa pengertian tentang matematika sebagai berikut:²⁸

- a) Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan eksak dan terorganisir.
- b) Matematika adalah ilmu tentang keluasan atau pengukuran dan letak.
- c) Matematika adalah ilmu tentang bilangan-bilangan dan hubungan-hubungannya.
- d) Matematika adalah ilmu deduktif yang tidak menerima generalisasi yang didasarkan kepada observasi (induktif), tetapi menerima generasi yang didasarkan kepada pembuktian secara deduktif.
- e) Matematika adalah ilmu tentang struktur yang terorganisasi mulai dari unsur yang tidak didefinisikan ke unsur yang

²⁷ Handoyo, Herman, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*, (Malang: IMSTEP, Jurusan Matematika, FMIPA-UM, 2003), hlm. 135.

²⁸ R. Soedjadi, *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*, (Jakarta: Dikti, Depdiknas, 1999/2000), hlm. 57.

didefinisikan, ke aksioma atau postulat akhirnya ke dalil atau teorema.

- f) Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep hubungan lainnya yang jumlahnya banyak dan terbagi ke dalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis dan geometri.

Keyakinan yang diungkapkan di atas membawa kita pada kesimpulan bahwa matematika adalah bidang ilmu yang berhubungan dengan ide-ide abstrak dan dikembangkan melalui proses penalaran deduktif.

3) Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran Matematika

- a) Fungsi Mata Pelajaran Matematika

Matematika berfungsi untuk mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, menurunkan dan menggunakan rumus matematika yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari diantaranya melalui materi pengukuran dan geometri, aljabar dan trigonometri. Matematika juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan mengkomunikasikan gagasan dengan bahasa melalui model matematika yang dapat berupa kalimat dan persamaan matematika, diagram, grafik, atau tabel.²⁹

²⁹ Andi Hakim, *Landasan Matematika*, (Jakarta: Bharata Aksara, 1980), hlm. 35.

b) Tujuan Mata Pelajaran Matematika

Secara umum, tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah agar siswa mampu dan terampil menggunakan matematika. Selain itu juga, dengan pembelajaran matematika dapat memberikan tekanan penalaran nalar dalam penerapan matematika.

Tabel 2.1

KI dan KD Dalam Pembelajaran Matematika Kelas III

KOMPETENSI INTI
<ol style="list-style-type: none">1. Menerima dan menjalankan agama yang dianut2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah	4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah
3.2 Menjelaskan bilangan cacah dan pecahan sederhana (seperti $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$) yang disajikan pada garis bilangan	4.2 Menggunakan bilangan cacah dan pecahan sederhana (seperti $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$) yang disajikan pada garis bilangan
3.3 Menggunakan dua bilangan bulat untuk menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, sama dengan, hasil kali, atau hasil	4.3 Tentukan apakah suatu bilangan dapat dinyatakan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan bulat.

bagi.	
3.4 Menggeneralisasi ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret	4.4 Menyajikan pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret
3.5 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama	4.5 Menyajikan masalah penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sam
3.6 Menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian berlangsung	4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan lama waktu suatu kejadian berlangsung
3.7 Mendeskripsikan dan menentukan hubungan antar satu baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari	4.7 Menyelesaikan maslaha yang berkaitan dengan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari
3.8 Menjelaskan dan menentukan luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret	4.8 Menyelesaikan masalah luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret
3.9 Menjelaskan simetri lipat dan simetri putar pada bangun datar menggunakan benda konkret	4.9 Mengidentifikasi simetri lipat dan simetri putar pada bangun datar menggunakan benda konkret
3.10 Menjelaskan dan menentukan keliling bangun datar	4.10 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kaliling bangun datar
3.11 Menjelaskan sudut, jenis sudut (sudut siku-siku, sudut lancip, dan pengukuran tidak baku)	4.11 Mengidentifikasi jenis sudut, (sudut siku-siku, sudut lancip, dan sudut tumpul), dan satuan pengukuran tidak baku
3.12 Menganalisis berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki	4.12 Mengelompokkan berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki
3.13 Menjelaskan data berkaitan dengan diri peserta didik yang disajikan dalam diagram gambar	4.13 Menyajikan data berkaitan dengan diri peserta didik yang disajikan dalam diagram gambar

B. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan tersebut, maka diajukan hipotesis sebagai berikut: kemampuan berhitung perkalian siswa dapat ditingkatkan menggunakan metode *lattice* pada muatan matematika di kelas III MIN 3 Kota Mataram tahun pelajaran 2023/2024.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk peningkatan kemampuan berhitung perkalian pada muatan matematika siswa kelas III MIN 3 Kota Mataram melalui metode lattice. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif yaitu peneliti melakukan penelitian kolaboratif atau kerjasama dengan guru kelas. Peneliti bekerjasama dengan guru kelas yang menyampaikan materi, peneliti sebagai observer dalam kegiatan pembelajaran di kelas bersama-sama merencanakan, mengobservasi dan merefleksikan tindakan yang telah dilakukan.

A. Setting Penelitian

Setting penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas III MIN 3 Kota Mataram, Cakranegara Barat, Kecamatan Cakranegara, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dari tahap perencanaan awal hingga pelaksanaan akhir, penelitian ini dilakukan pada semester ganjil. Lokasi penelitian ini sangat sesuai dengan permasalahan yang ingin diteliti, selain itu budaya Madrasah yang belum mampu dalam peningkatan kemampuan berhitung siswa dengan optimal.

B. Sasaran Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III MIN 3 Kota Mataram. Jumlah siswa di kelas III MIN 3 Kota Mataram adalah 34 dengan jumlah

perempuan sebanyak 19 dan laki-laki 15 dengan menggunakan metode *lattice* dan jenis penelitiannya adalah Penelitian Tindakan Kelas.

C. Rencana Tindakan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti merancang tindakan yang akan dilaksanakan oleh peneliti dalam peningkatan kemampuan berhitung perkalian siswa. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk memperbaiki mutu pelaksanaan pembelajaran di kelasnya.³⁰ Dengan demikian PTK berfokus pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas dan dilakukan pada situasi yang sebenarnya (alami). Dalam PTK ini peneliti menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas yang berbentuk siklus dan spiral. Penelitian akan dilaksanakan dalam dua siklus dan masing-masing siklus terdiri dari tiga pertemuan yang setiap siklusnya terdiri atas 4 tindakan. Desain PTK yang peneliti gunakan adalah desain model Kemmis dan Mc. Taggart.

Gambar 3.1
Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas³¹



Desain PTK model Kemmis dan Mc. Taggart.

³⁰ Suparto, *Keterampilan Dasar Menulis*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 6.

³¹ Dr. Anda Juanda, M.Pd, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Deepublish, Oktober 2016), hlm. 133.

Berdasarkan model Kemmis dan Mc. Tanggart tersebut, langkah-langkah penelitian dilaksanakan dalam empat tahap yaitu:

1. Rencana tindakan (*planning*) Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah mengembangkan fokus penelitian.
2. Pelaksanaan tindakan (*action*) Dalam tahap ini guru melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode *lattice* pada muatan Matematika. Kolaborator bersama peneliti berperan untuk melakukan pengamatan pada jalannya pembelajaran.
3. Observasi (*observation*) Penelitian dan kolaborator yang menjadi observer dalam penelitian ini mengamati dan mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama tindakan berlangsung untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan yang telah ditetapkan.
4. Refleksi (*reflection*) Peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil pengamatan selama tindakan berlangsung. Kekurangan yang ditemui pada siklus sebelumnya digunakan sebagai dasar penyusunan rencana tindakan pada siklus berikutnya. Demikian seterusnya, sehingga siklus berikutnya akan berjalan lebih baik dari pada siklus sebelumnya.

Penelitian ini direncanakan selama dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pelaksanaan tindakan kelas ini meliputi Perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Siklus I pada penelitian ini menggunakan metode *lattice*. berdasarkan tindakan pada siklus I

dilakukan perbaikan pada tindakan tersebut. Perbaikannya guru juga yang menginstruksikan bagaimana cara melakukan prosedur metode *lattice* yang akan dilakukan oleh siswa pada siklus I yang sekaligus akan digunakan pada siklus II.

Siklus I

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti bersama guru merancang tindakan yang akan dilaksanakan oleh peneliti dalam peningkatan kemampuan berhitung perkalian siswa. Tahap perencanaan ini meliputi:

- a. Menetapkan materi sesuai kurikulum yang akan diajarkan.
- b. Gunakan metode *lattice* dan mata pelajaran matematika untuk membuat rencana pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Mempersiapkan alat-alat yang diperlukan untuk menerapkan metode *lattice*, yang akan membantu kemampuan siswa dalam menghitung perkalian.
- d. Membuat soal tes.
- e. Membuat formulir observasi untuk mengawasi aktivitas belajar siswa.

Alat-alat yang akan digunakan siswa untuk menerapkan metode *lattice* akan disiapkan oleh guru pada

tahap perencanaan ini. Nantinya, Anda akan menerima pekerjaan rumah untuk diselesaikan sendiri.

2. Tahap Pelaksanaan dan Pengamatan

Setelah penyusunan perencanaan tindakan, sampailah pada tahap pelaksanaan tindakan. Guru yang bertanggung jawab menggunakan metode *lattice* dalam kegiatan pembelajaran ikut serta dalam tindakan baik sebagai guru maupun sebagai pengamat. Tugas yang diselesaikan meliputi pembelajaran sesuai dengan pelajaran yang telah ditetapkan dengan menekankan pada tugas yang ingin dilaksanakan, yaitu metode *lattice*. Setiap pelaksanaan siklus melibatkan dua sesi.

Observasi dilakukan selama proses pelaksanaan untuk mengevaluasi proses pembelajaran dan penerapan pembelajaran. Proses observasi dan memori adalah dua proses biologis dan psikologis paling signifikan yang membentuk proses observasi. Jika peneliti tertarik pada perilaku manusia, proses kerja, atau kejadian alam, dan jika responden yang diamati tidak banyak, maka digunakan pendekatan pengumpulan data observasi.

Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam membuat pernyataan ini, antara lain:

- a. Untuk mencegah munculnya perilaku yang tidak wajar, pastikan siswa yang diawasi tidak menyadari bahwa dirinya sedang diawasi.

- b. Memberi arahan pada unsur-unsur yang harus dipatuhi sesuai dengan tujuan pokoknya.
- c. Meminimalkan subjektivitas dan penafsiran berlebihan.³²

3. Refleksi

Peneliti sekarang mengumpulkan dan memeriksa informasi yang diperoleh dari kegiatan dan observasi. Mengetahui kelebihan dan kekurangan yang timbul selama pembelajaran merupakan tujuan dari latihan refleksi. Suatu rencana dapat diputuskan untuk dilaksanakan pada siklus II apabila diketahui kekurangan dan keberhasilan tindakan yang dilakukan pada siklus I. Pelaksanaan siklus II mengikuti timeline yang sama dengan pelaksanaan siklus I.

Siklus II

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan ini dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan berhitung perkalian siswa belum dilakukan dengan kegiatan pembelajaran dengan metode *lattice*. Pada tahap ini guru mempersiapkan pembelajaran sebelum memasuki kegiatan pembelajaran, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan alat untuk di

³² Khadijah, *Permasalahan Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), hlm. 32-33.

siklus II tetap menggunakan alat yang disesuaikan pada siklus I, dan mengikuti sesuai arahan guru arah siswa menjadi tertib.

2. Tahap Pelaksanaan dan Pengamatan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan meliputi peningkatan tindakan kelas yang dimaksudkan pada siklus I melalui pemanfaatan kegiatan pembelajaran dengan metode *lattice*. Jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan gerakan secara langsung pada tindakan siklus I, maka siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk melakukan tindakan pada siklus II, namun alat dan gerakan dari siklus I akan tertukar dengan yang ada pada siklus II. Setiap pelaksanaan siklus melibatkan dua sesi.

Guru kelas sekaligus peneliti melaksanakan tugas observasi. Instrumen yang dibangun berupa observasi aktivitas guru dan kemampuan masing-masing siswa dalam komputasi perkalian.

3. Refleksi

Latihan refleksi digunakan selama dan setelah suatu tindakan untuk mengidentifikasi keterampilan, kecerdasan, dan keterbatasan seseorang. Tinjau dan bedakan hasil siklus I dan siklus II. Analisis ini dilakukan untuk melihat apakah metode *lattice* dapat membantu keterampilan perkalian berhitung siswa

dengan menarik kesimpulan dari hasil tindakan yang dilakukan pada siklus II.

D. Jenis Instrumen dan Cara Penggunaannya

1. Jenis Instrumen

Instrumen penelitian dilakukan untuk memperoleh data atau mengumpulkan data yang akurat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kualitas pembelajaran menggunakan metode *lattice* dan peningkatan kemampuan berhitung siswa dalam menyelesaikan soal. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut:

a. Tes

Tes adalah kumpulan pertanyaan dan instrumen lain yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan seseorang atau kelompok.³³ Ujian yang diselenggarakan berfungsi sebagai alat untuk menilai kemajuan siswa setelah mempelajari materi. Tes kemampuan berhitung yang digunakan berbentuk uraian. Peneliti menggunakan soal berbentuk uraian berjumlah 5 butir soal masing-masing menggunakan kisi-kisi soal.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 23.

Tabel 3.2
KISI-KISI SOAL TES

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	No Soal
Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling bangun datar.	Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan keliling bangun datar persegi dengan menggunakan metode <i>lattice</i>	Uraian	1, 2
	Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan keliling bangun datar persegi panjang dengan menggunakan metode <i>lattice</i>	Uraian	3, 4, 5

b. Pedoman Observasi

Secara umum observasi adalah suatu instrumen atau proses pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara mengamati dan mendokumentasikan kejadian yang diamati secara metodis. Atau dengan kata lain, observasi dilakukan untuk mengetahui lebih jauh tentang perilaku sebenarnya dari pengamat. Hasilnya, melalui kegiatan observasi, dapat diperoleh gambaran kehidupan sosial yang sulit diperoleh melalui pendekatan lain. Apabila pengamat saat ini belum mempunyai pengetahuan yang banyak mengenai permasalahan yang diteliti, maka observasi mutlak diperlukan.

Sehingga permasalahan dan petunjuk penyelesaiannya sama-sama jelas bagi yang melihatnya. Pengamatan harus dilakukan secara metodis dan mempunyai tujuan agar sistem dapat berfungsi sebagai pengumpul data. Mereka tidak bisa dibuat secara acak. Dalam hal ini observasi/dan pencatatan dilakukan semaksimal mungkin sesuai dengan protokol dan pedoman yang telah ditetapkan agar temuan observasi berpotensi untuk dievaluasi secara ilmiah. Lebih lanjut disebutkan bahwa kegiatan observasi dimaksudkan untuk memperhatikan kondisi alam dan keadaan sebenarnya tanpa melakukan upaya sadar untuk mengendalikan, mengelola, atau dengan cara lain memodifikasi keadaan dan kondisi yang diamati.³⁴ Adapun kisi-kisi panduan observasi adalah:

Tabel 3.3
KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Aspek Yang Diamati	Sub Aspek	Nomor Pertanyaan
Proses Pembelajaran Menggunakan Metode <i>lattice</i>	1. Perencanaan dan persiapan pembelajaran	1
	2. Pemberian motivasi dan apersepsi	2
	3. Penguasaan kegiatan belajar	3
	4. Membantu siswa dalam kegiatan belajar	4
	5. Memberikan umpan balik terhadap kemampuan berhitung siswa	5
	6. Mengakhiri atau menutup pembelajaran	6

³⁴ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 106.

Tabel 3.4

KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Aspek Yang Diamati	Sub Aspek	Nomor Pertanyaan
Proses Pembelajaran Menggunakan Metode <i>lattice</i>	1. Pelaksanaan awal kegiatan pembelajaran	1
	2. Mendengarkan motivasi dan apersepsi	2
	3. Menguasai kegiatan pembelajaran	3
	4. Kegiatan siswa dalam belajar	4
	5. Mendapatkan umpan balik terhadap kemampuan berhitung dari guru	5
	6. Akhir dan penutupan kegiatan pembelajaran	6

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu berdasarkan catatan peristiwa yang sudah berlalu, ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁵

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari observasi. Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil foto siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Gambar berupa foto dapat menggambarkan keadaan nyata yang terjadi pada saat

³⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kuantitatif*, (Bandung CV. Alfabeta, 2005), hlm. 82.

anak melakukan aktifitas dan berinteraksi pada pembelajaran menggunakan metode *lattice*. foto tersebut berfungsi untuk merekam kegiatan penting yang dilakukan selama penelitian, serta merekam proses pembelajaran yang sedang berlangsung yang menggambarkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga bisa membantu peneliti mengingat kejadian saat tindakan berlangsung.

2. Cara Penggunaannya

Lembar observasi, dimana peneliti sudah menyiapkan lembar observasi yang sudah disiapkan dan diperoleh dari diri informasi yang peneliti dapat selama melakukan kegiatan penelitian. Tes, dimana peneliti sudah menyiapkan lembar tes berupa soal pilihan ganda yang akan dikerjakan secara individu.

E. Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan siklus dan pertemuan. Masing-masing siklus terdiri dari kegiatan pembelajaran yang sama. Dalam penelitian ini peneliti meminta kepada guru kelas sebagai penyaji dengan menggunakan metode *lattice* sesuai RPP yang dibuat. Kemudian peneliti sebagai pengamat pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi sehingga proses kegiatan pembelajaran selesai. Tindakan yang dilakukan pada tahap ini yaitu melakukan pembelajaran dengan metode *lattice*. Berikut tahapan kegiatan yang dilakukan.

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam.
- b. Siswa dan guru membaca doa bersama.
- c. Guru presensi kehadiran siswa.
- d. Guru memberikan ice breaking “satu tambah satu” dengan gerakan.
- e. Guru memahami nilai perkalian dalam kehidupan sehari-hari dan menginspirasi siswanya untuk menggunakannya.

2. Kegiatan Inti

Mengamati

- a. Guru menjelaskan pengertian keliling bangun datar persegi dan persegi panjang.
- b. Siswa mencermati pengertian keliling bangun datarpersegi dan persegi panjang.
- c. Guru menjelaskan dan menerapkan metode *lattice*.
- d. Guru menjelaskan cara menyelesaikan masalah keliling bangun datar persegi dan persegi panjang menggunakan metode *lattice*.

Menanya

- a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan.
- b. Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum dipahami tentang keliling bangun datar persegi dan persegi panjang.

Menalar

- a. Siswa mencoba berdiskusi dengan temannya tentang keliling bangun datar persegi dan persegi panjang serta metode *lattice*.
- b. Guru menunjuk satu siswa untuk maju dan menjelaskan tentang keliling bangun datar persegi dan persegi panjang serta metode *lattice* dengan bimbingan guru.
- c. Guru memberikan pembenaran dan masukan apabila terdapat kesalahan atau kekurangan pada siswa.
- d. Guru menyatakan bahwa siswa telah paham tentang keliling bangun datar persegi dan persegi panjang serta metode *lattice*.

Mencoba

- a. Guru memberikan soal latihan tentang keliling bangun datar persegi dan persegi panjang serta arahan agar menyelesaikan soal tersebut menggunakan metode *lattice*.

3. Kegiatan Akhir

- a. Mengenai keliling bangun datar persegi dan persegi panjang, guru menarik kesimpulan.
- b. Guru meminta siswa mengulang materi pembelajaran yang diberikan di rumah masing-masing.
- c. Guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah dan berdoa bersama.

F. Cara Pengamatan (Monitoring)

Aktivitas guru dan kemudian siswa diamati selama proses pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas. Untuk menghindari bias ketika melihat objek yang diteliti, alat penelitian meliputi lembar observasi.

G. Analisis Data dan Refleksi

1. Analisis Data

a. Penilaian Kemampuan Menghitung Perkalian

Untuk mengetahui kemampuan menghitung operasi perkalian pada setiap siswa, maka dilakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{s}{M} \times 100$$

Keterangan:

S = Skor kemampuan aspek/indikator menghitung perkalian

s = Skor yang diperoleh siswa

M = Skor maksimal

Tabel 3.5
Kriteria Keberhasilan
Penilaian Kemampuan Menghitung Perkalian

Tingkat Penguasaan	Predikat	Nilai Huruf
86%-100%	Sangat Baik	A
76%-85%	Baik	B
60%-75%	Cukup	C
55%-59%	Kurang	D
≤54%	Kurang Sekali	E

b. Presentase Ketuntasan Kemampuan Berhitung

Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui ketuntasan kemampuan kelas. Bertujuan untuk mengetahui ada peningkatan atau tidak dalam kemampuan berhitung pada objek yang diteliti. Berikut adalah rumus untuk menghitung ketuntasan kemampuan berhitung operasi perkalian:

$$P = \frac{\Sigma f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase ketuntasan kemampuan berhitung perkalian kelas

Σf = Jumlah siswa yang tuntas dalam kemampuan menghitung
(nilai ≥ 70)

n = Banyak siswa yang hadir

Adapun kriteria presentase ketuntasan secara keseluruhan sebagai berikut:³⁶

Perpustakaan UIN Mataram

Tabel 3.6

Kriteria Keberhasilan Ketuntasan Kemampuan Berhitung

Tingkat Penguasaan	Predikat	Nilai Huruf
86%-100%	Sangat Baik	A
76%-85%	Baik	B
60%-75%	Cukup	C
55%-59%	Kurang	D
$\leq 54\%$	Kurang Sekali	E

³⁶ Ngalim Purwanto, Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 103.

c. Penilaian Rata-Rata Kelas

Rumus berikut digunakan untuk melakukan perhitungan untuk mendapatkan nilai rata-rata siswa setiap siklusnya:

$$X = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah seluruh nilai siswa

N = Jumlah siswa yang mengikuti tes

d. Aktivitas Guru

Rumus di bawah ini akan digunakan untuk menentukan statistik aktivitas guru.³⁷

$$\text{Nilai Observasi Guru} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil yang diperoleh diklasifikasikan ke dalam bentuk penskoran nilai dengan menggunakan kriteria tingkat keberhasilan sebagai berikut.³⁸

Tabel 3.7
Kriteria Keberhasilan Hasil Observasi Aktivitas Guru

Tingkat Penguasaan	Predikat	Nilai Huruf
86-100	Sangat Baik	A
76-85	Baik	B
60-75	Cukup	C
55-59	Kurang	D
≤54	Sangat Kurang	E

³⁷ Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 151.

³⁸ *Ibid*, hlm. 103.

e. **Aktivitas Siswa**

Rumus berikut akan digunakan untuk menghitung data aktivitas siswa:³⁹

$$\text{Nilai Observasi Siswa} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria tingkat keberhasilan ini digunakan untuk mengelompokkan temuan ke dalam bentuk penilaian:⁴⁰

Tabel 3.8
Kriteria Keberhasilan Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Tingkat Penguasaan	Predikat	Nilai Huruf
86-100	Sangat Baik	A
76-85	Baik	B
60-75	Cukup	C
55-59	Kurang	D
≤54	Sangat Kurang	E

2. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis dilakukan refleksi, yaitu renungan mengingat kembali apa yang sudah dikerjakan, mengapa berhasil atau gagal. Berdasarkan hasil refleksi, guru melakukan perencanaan tindak lanjut yang dapat berupa revisi dari perencanaan lama atau menyusun perangkat yang baru.

H. Indikator Keberhasilan

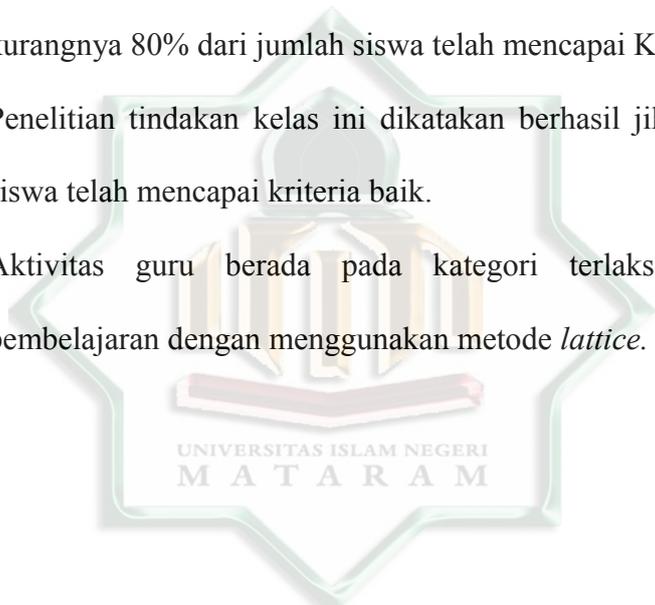
Indikator keberhasilan penelitian digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan

³⁹*Ibid*, hlm. 151.

⁴⁰*Ibid*, hlm. 103.

atau memperbaiki proses belajar mengajar dikelas. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil jika siswa yang tuntas lebih besar dari 80%.
2. Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila meningkatnya persentase ketuntasan kemampuan berhitung perkalian sekurang-kurangnya 80% dari jumlah siswa telah mencapai KKM 70.
3. Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil jika aktivitas belajar siswa telah mencapai kriteria baik.
4. Aktivitas guru berada pada kategori terlaksana baik selama pembelajaran dengan menggunakan metode *lattice*.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkata (profil) MIN 3 Kota Mataram

Awal mula madrasah ini berdiri untuk pertama kali pada tahun 1965 oleh H. Mahmud Arsyad, H. Sidiq, dan H. Mustajab. Dari tahun 1965-1955 madrasah tersebut diberikan nama lembaga Riadul Badiyah, selanjutnya dari tahun 1995-2016 madrasah tersebut menjadi negeri dengan nama lembaga MIN Cakra Barat, dan dari tahun 2016 sampai sekarang madrasah ini dinamakan MIN 3 Kota Mataram.

Secara khusus letak geografis MIN 3 Kota Mataram terletak di LingkungN Karang Kemong Kelurahan Cakra Barat Kecamatan Cakranegara Kota Mataram tepad di Jln. Tgh. Arsyad No.13 Karang Kemong.⁴¹

b. Visi dan Misi MIN 3 Kota Mataram

1) Visi

Menjadikan siswa yang bertaqwa, cerdas, terampil dan berbudaya

⁴¹ MIN 3 Kota Mataram, *Dokumentasi*, Tanggal 14 September 2023.

2) Misi

- a) Membentuk insan yang beriman bertaqwa, berakhlak mulia, cakap dan percaya diri sendiri
- b) Menumbuhkan semangat keunggulan Imtaq dan Iptek secara intensif kepada seluruh warga madrasah
- c) Melakukan PBM (Proses Belajar Mengajar) secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal
- d) Menggairahkan semua potensi madrasah dan Stakeholder madrasah untuk bertanggung jawab secara bersama dengan menetapkan manajemen partisipasi
- e) Meningkatkan kualitas kelembagaan dengan pengembangan sarana prasarana.

c. Letak geografis MIN 3 Kota Mataram

Secara khusus letak geografis MIN 3 Kota Mataram terletak di Lingkungan Karang Kemong Kelurahan Cakra Barat Kecamatan Cakranegara Kota Mataram tepat di Jln. Tgh. Arsyad No.13 Karang Kemong. Berikut letak geografis beserta batas dan profil MIN 3 Kota Mataram yaitu: Letak geografis MIN 3 Kota Mataram dengan batas-batas sebagai berikut:

- 1) Sebelah Timur : Perkampungan Karang Kemong
- 2) Sebelah Barat : Perkampungan Karang Kemong
- 3) Sebelah Selatan : Perkampungan Panaraga
- 4) Sebelah Utara : Perkampungan Akasia

d. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 3 Kota Mataram

MIN 3 Kota Mataram memiliki beberapa fasilitas, yaitu:

1) Ruang Kelas

Ruang kelas berjumlah 11 ruangan, yaitu untuk kelas I A-C, II A-C, III A-C, IV A-C, V A-C, dan VI A-B.

2) Ruang Kantor

MIN 3 Kota Mataram menempati 3 lokal bangunan yang terdiri dari 7 ruangan, yaitu : ruang kepala madrasah, ruang guru, ruang kelas, Perpustakaan, wc kepala madrasah, wc guru, ruang TU, dan dapur.

3) Fasilitas Lain

MIN 3 Kota Mataram memiliki ruang lain yang digunakan untuk memperlancar kegiatan yang dilaksanakan madrasah antara lain : 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 musholla, 3 kamar kecil untuk siswa, 3 gudang dan 1 lapangan. Adapun perlengkapan sebagai berikut :

Tabel 4.1
Daftar Sarana dan Prasarana MIN 3 Kota Mataram.⁴²

No	Perlengkapan	Jumlah	Keterangan
1	Lemari	11 buah	Baik
2	Meja Guru	26 Buah	Baik
3	Meja TU	3 buah	Baik
4	Kursi Siswa	225 buah	Baik

⁴² MIN 3 Kota Mataram, *Dokumentasi*, Tanggal 15 September 2023.

5	Kursi Guru	26 buah	Baik
6	Kursi TU	4 buah	Baik
7	Komputer	1	Baik
8	Papan Tulis	14 buah	Baik
9	Printer	3 buah	Baik
10	Sound System	2 buah	Baik
11	Sofa	1 set	Baik
12	TV	1 buah	Baik
13	Kipas Angin	14 buah	Baik
14	Dispenser	3 buah	Baik
15	Papan Data	6 buah	Baik
16	Globe	8 buah	Baik
17	LCD	3/1 buah	Baik
18	Mading	1 buah	Baik
19	Jam Dinding	1 buah	Baik
20	Lemari Kantor	4 buah	Baik
21	Lemari Buku dan Arsip	8 buah	Baik
22	Kursi Tamu	1 setel	Baik
23	Meja Kelas	149 buah	Baik
24	Papan Tulis	14 buah	Baik

e. Keadaan Siswa Kelas III MIN 3 Kota Mataram

Tabel 4.2
Data Siswa Kelas III MIN 3 Kota Mataram.⁴³

No	Nama	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Abdal Zikri Habibi	√		
2	Abid Aqila Prajana		√	
3	Alfian Reza Firdaus	√		
4	Alif Tanoe Wijaya	√		
5	Alisha Khaira Wildan		√	
6	Alvian Rizky Pratama	√		
7	Aqilla Islamadina		√	
8	Azka Raihanda Fahri		√	
9	Dhiyya Jauzhaa Kamania Prasuka		√	
10	Egar Arif Bijaksana	√		
11	Fatih Rafa Himawan	√		
12	Ghina Afina		√	
13	Hanifa		√	
14	Hanifa Alya Syakira		√	
15	Iqlima Novita Azahra		√	
16	Khalid Ja'farin	√		
17	Khansa Durriyatul Jannah		√	

⁴³ *Ibid,31*

18	Marvel Valentino Vincent Young	√		
19	Muhammad Fathur Rohman	√		
20	Muhammad Syahdat Royan Al Islam	√		
21	Nabila Ayudia		√	
22	Naefa Elisa Sya'rani		√	
23	Naila Rahmatina		√	
24	Natasya Alisa Putri		√	
25	Rafi Al Gifari Akbar	√		
26	Safaraz Akma Fadhil	√		
27	Saka Zaini Zayan		√	
28	Salma Aftani		√	
29	Siti Lale Yaqqutun Nafis		√	
30	Surya Malik	√		
31	Syabil Arief Attahillah	√		
32	Syifa Almira Zahra		√	
33	Talita Zafira Murti		√	
34	Tiago Maulana Al Nikanor	√		
Jumlah Siswa		15	19	34

f. Keadaan Guru dan Pegawai

MIN 3 Kota Mataram memiliki tenaga pengajar sebanyak 30 orang, yang terdiri dari 36 orang guru dan 4 orang tata usaha (TU). Adapun latar belakang /jenjang pendidikan mereka adalah

SMA, S1 dan S2. Adapun data-data guru yang mengajar di MIN 3

Kota Mataram adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Keadaan Guru dan Pegawai MIN 3 Kota Mataram

No	Nama	L/P	Jabatan
1	<u>H. Teddy Rusdi, M.Pd.I</u> 197804051999031004	L	Kapala Madrasah
2	<u>ST. Asiah, S.Pd.I</u> 196908171997032002	P	Guru
3	<u>Aluh Armayanti, S.Pd</u> 1982052722002122002	L	Guru
4	<u>M. Suandi, S.Pd.I</u> 1967123119970311009	L	Guru
5	<u>Timadhar, S.Pd.I</u> 197425071997032002	L	Guru
6	<u>Mawiah, S.Pd.I</u> 196812312000032028	P	Guru
7	<u>Sri Rahmani, S.Pd.I</u> 197811302006042023	P	Guru
8	<u>Husmawati Johari, S.Pd.I</u> 196812041992082001	P	Guru
9	<u>Masniah, S.Pd.I</u> 197206172007012029	P	Guru
10	<u>Sahnun, S.Pd</u> 196804122005012003	L	Guru
11	<u>Rusni, S.Pd.I</u> 197305202007101003	L	Guru
12	<u>Faesar, S.Ag.M.Pd</u> 196212312014111021	L	Guru
13	<u>Abdurrahman, S.Pd</u> 198506282009121007	L	Guru
14	<u>Sayyid Fathillah, S.Pd</u> 1986042019031009	L	Guru
15	<u>Fitriana, S.Pd</u> 199204042019032025	P	Guru
16	<u>Rizal Thoyibatul Ummah, S.Or</u> 199303062019032013	L	Guru
17	<u>Mudzaffar, S.Pd.I</u> 197603142007101002	L	Guru
18	Hj. Siti Fatimah, S.Pd.I	P	Guru
19	Nurrahmi Musfiatin, S.Pd	P	Guru

20	M. Hanafi, S.Pd.I	L	Guru
21	Hj. Sri Murniati, S.Pd.I	P	Guru
22	Ida Royani Rusdiawati, S.Pd	P	Guru
23	Nurul 'Aini, S.Pd.I	P	Guru
24	Mahayani, S.Pd.I	P	Guru
25	Imam Yani Akbar, S.Pd.I	L	Guru
26	Ahmad Gufran, S.Pd	L	Guru
27	Yayuk Nuriyani Sudarko, S.Pd	P	Guru
28	Qindi Al Fajari, S.Pd	P	Guru
29	Vivin Herawati, S.Pd	P	Guru
30	<u>Tsamaratul Makiyah, S.Ap</u> 19840106200912006	P	Pustakawati
31	Lalu. Syahril, Lc.Ma.ST	L	Admin
32	Roni Ahadi Putra	L	Staf TU
33	Khairul Hafiz	L	Staf TU
34	Baiq Mariana	P	Staf TU
35	Sartini	P	Staf TU

B. Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus. Dalam setiap siklus terdiri dalam empat langkah pokok yaitu perencanaan (*Planning*), pelaksanaan (*Action*), observasi (*Observing*), dan refleksi (*Reflection*). Subyek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas III MIN 3 Kota Mataram dengan jumlah 34 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan penerapan metode *lattice* pada mata pelajaran Matematika dengan

perkalian sebagai pokok materinya dan kemampuan berhitung sebagai variabel bebasnya.

Data kemampuan berhitung materi perkalian diperoleh melalui hasil analisis tes kemampuan berhitung siswa yang dilakukan dengan dua siklus. Sedangkan data penerapan metode *lattice* diperoleh selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, yaitu dari lembar observasi guru dan siswa. Tahapan dalam penelitian ini terdiri dari Siklus I dan Siklus II.

1. Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan metode *lattice*.
- 2) Menyiapkan dan mengatur peralatan media gambar bangun datar yang akan digunakan.
- 3) Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru.
- 4) Menyiapkan instrumen penilaian tes unjuk kerja (tes tertulis)

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan skenario pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan pada siklus I dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 23 Oktober 2023, pertemuan ke dua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 24

Oktober 2023, dan pertemuan ke tiga dilakukan pada hari Rabu tanggal 25 Oktober 2023. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 23 Oktober 2023. Berikut tahap kegiatan sesuai dengan yang dimuat dalam RPP yang telah direncanakan.

a) Kegiatan Pendahuluan

(1) Guru menyapa siswa, menyampaikan salam dan mengkondisikan kelas untuk mengikuti pembelajaran

(2) Berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran

(3) Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan

(4) Guru menyampaikan apersepsi berupa tepuk yang menarik agar siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran

(5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.

b) Kegiatan Inti

(1) Guru menyajikan informasi kepada siswa melalui bahan bacaan atau bahan ajar lalu siswa diminta untuk mengamati

- (2) Guru memaparkan materi bangun datar persegi dan persegi panjang
- (3) Guru menunjukkan atau memperhatikan gambar-gambar bangun datar persegi dan persegi panjang
- (4) Guru mengaitkan gambar-gambar bangun datar persegi dan persegi panjang dengan benda-benda disekitar
- (5) Guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang materi bangun datar persegi dan persegi panjang
- (6) Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran
- (7) Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk menjelaskan gambar bangun datar persegi dan persegi panjang tersebut.

c) Penutup

- (1) Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin kelas dan membantu siswa dalam membuat kesimpulan besar tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari tersebut
- (2) Kegiatan ditutup dengan *mereview* semua kegiatan yang sudah dilakukan seharian dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari ini
- (3) Guru memberi salam penutup dan berdoa bersama-sama

(4) Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 24 Oktober 2023. Berikut tahapan kegiatan sesuai dengan RPP yang telah direncanakan:

a) Kegiatan Pendahuluan

(1) Guru menyapa siswa, menyampaikan salam dan mengkondisikan kelas untuk mengikuti pembelajaran

(2) Berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran

(3) Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan

(4) Guru menyampaikan apersepsi berupa tepuk yang menarik agar siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran

(5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.

b) Kegiatan Inti

(1) Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan menjelaskan apa itu metode *lattice*

(2) Guru menerapkan contoh soal bangun datar persegi dan persegi panjang

(3) Guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan contoh soal dengan menggunakan metode *lattice*

(4) Guru meminta siswa untuk fokus mengikuti pembelajaran dengan mendengarkan penjelasan guru agar lebih mudah dalam memahami metode *lattice* yang diterapkan

(5) Guru menunjuk beberapa siswa untuk menerapkan kembali cara mengerjakan contoh soal dengan menggunakan metode *lattice*

c) Penutup

(1) Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin kelas dan membantu siswa dalam membuat kesimpulan besar tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari tersebut

(2) Kegiatan ditutup dengan *mereview* semua kegiatan yang sudah dilakukan seharian dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari ini

(3) Guru memberi salam penutup dan berdoa bersama-sama

(4) Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 25 Oktober 2023. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

(1) Guru menyapa siswa, menyampaikan salam dan mengkondisikan kelas untuk mengikuti pembelajaran

(2) Berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran

(3) Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan

(4) Guru menyampaikan apersepsi berupa tepuk yang menarik agar siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran

(5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.

b) Kegiatan Inti

(1) Guru melakukan evaluasi dengan menyiapkan lembar tes unjuk kerja keterampilan kemampuan berhitung perkalian siswa

(2) Guru memberikan soal kepada siswa untuk dikerjakan secara individu

(3) Guru membimbing siswa pada saat siswa mengerjakan soal tes

(4) Guru meminta siswa untuk fokus dengan tugas masing-masing

c) Penutup

(1) Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin kelas dan membantu siswa dalam membuat kesimpulan besar tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari tersebut

(2) Kegiatan ditutup dengan *mereview* semua kegiatan yang sudah dilakukan seharian dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari ini

(3) Guru memberi salam penutup dan berdoa bersama-sama

(4) Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang.

c. Tahapan Observasi

Pada tahap observasi ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dalam peningkatan kemampuan berhitung melalui metode *lattice*. Adapun hasil observasi sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Aktivitas mengajar guru dilakukan oleh Hj. Siti Fatimah, S.Pd.I selaku guru walikelas sekaligus guru

Matematika di MIN 3 Kota Mataram. Dari data observasi mengajar guru pada siklus I yang dilakukan pada tanggal 23 Oktober, 24 Oktober, dan 25 Oktober 2023. Diperoleh hasil observasi sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Indikator	Skor Perolehan
1	Perencanaan dan persiapan kegiatan pembelajaran	2
2	Memberikan motivasi dan apersepsi	1
3	Penguasaan kegiatan belajar	7
4	Membantu siswa dalam kegiatan belajar	3
5	Memberikan umpan balik terhadap kemampuan berhitung siswa	1
6	Mengakhiri dan menutup pembelajaran	2
Jumlah skor perolehan		16
Skor maksimal		22
Nilai rata-rata		72,72
Kategori		Cukup

Dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dapat diketahui bahwa kegiatan guru sudah sesuai yang diterapkan namun masih ada beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan oleh guru. Nilai rata-rata siklus I yaitu 72,72. Menunjukkan kriteria terlaksana dengan cukup. Data tersebut belum mencapai indikator keberhasilan, sehingga masih perlu ditingkatkan lagi pada siklus berikutnya.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Kegiatan pada tahap ini yaitu melakukan observasi terhadap kegiatan aktivitas siswa yang dilakukan oleh observasi/pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung. Observer menggunakan lembar observasi aktivitas siswa disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Indikator	Skor Perolehan
1	Pelaksanaan kegiatan awal pembelajaran	2
2	Mendengarkan motivasi dan apersepsi	-
3	Menguasai kegiatan pembelajaran	7
4	Kegiatan siswa dalam belajar	2
5	Mendapat umpan balik terhadap kemampuan berhitung dari guru	1
6	Akhir dan penutupan kegiatan pembelajaran	2
Jumlah skor perolehan		14
Skor maksimal		22
Nilai rata-rata		63,63
Kategori		Cukup

Dari data hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran Matematika materi bangun datar persegi dan persegi panjang dengan menggunakan metode *lattice*. Menunjukkan bahwa nilai rata-rata aktivitas siswa sebesar 63,63% dengan kategori cukup. Pengamatan aktivitas siswa pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan, sehingga masih perlu ditingkatkan lagi pada siklus berikutnya.

3) Hasil Kemampuan Berhitung Siswa Siklus I

Tabel 4.6
Hasil Kemampuan Berhitung Siswa Siklus I

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah keseluruhan siswa	34
2	Total nilai	2.360
3	Nilai rata-rata	69,41
4	Ketuntasan kemampuan berhitung	61,76
5	Jumlah siswa yang tuntas	21
6	Jumah siswa yang tidak tuntas	13
7	Nilai yang tertinggi	85

a) Menentukan Presentase Ketuntasan Kemampuan Berhitung

$$P = \frac{\Sigma f}{n} \times 100$$

$$P = \frac{21}{34} \times 100$$

$$= 61,76$$

b) Untuk Menentukan Skor Penilaian Rata-rata Hasil Tes dengan

Rumus Sebagai Berikut:

$$X = \frac{\Sigma x}{n} \times 100\% \longrightarrow X = \frac{2.360}{34} = 69,41\%$$

Jadi hasil dari evaluasi peningkatan kemampuan berhitung perkalian siswa dapat disimpulkan bahwa dari 34 siswa kelas III MIN 3 Kota Mataram, total nilai dari keseluruhannya adalah 2360 dengan jumlah siswa 34 dan mencapai hasil nilai rata-rata 69,41%. Dan nilai tertinggi yang

diperoleh yaitu 80 sedangkan nilai terendahnya 50. Sedangkan nilai ketuntasan kemampuan berhitungnya adalah 61,76% sehingga dari seluruh siswa kelas III MIN 3 Kota Mataram terdapat 21 orang siswa tuntas dan 13 orang siswa tidak tuntas.⁴⁴

Hasil tes kemampuan berhitung siswa pada siklus I ini dapat dilihat dari uraian cara di atas yang menunjukkan sebagian besar siswa dikatakan tidak tuntas karena kemampuan berhitung perkalian tidak sesuai dengan aspek yang telah ditentukan. Hal tersebut terjadi karena sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam berhitung perkalian.

d. Refleksi

Berdasarkan pengamatan di atas, terlihat kegiatan aktivitas guru dan siswa pada siklus I masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki dalam proses pelaksanaan siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa siklus I masih belum mencapai indikator keberhasilan. Dikatakan berhasil apabila aktivitas guru termasuk kriteria terlaksana sangat baik, dan aktivitas siswa termasuk kriteria sangat baik dan kemampuan berhitung perkalian siswa termasuk sudah mencapai KKM 80%. Sehingga pada siklus berikutnya perlu dilaksanakan peningkatan terhadap kekurangan

⁴⁴ MIN 3 Kota Mataram, Observasi tanggal 23-25 Oktober 2023.

yang terjadi pada siklus I. Agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan berhitung perkalian siswa.

Adapun kekurangan-kekurangan yang terjadi adalah sebagai berikut:

- 1) Pada saat memberikan motivasi dan apersepsi guru masih kurang membimbing sehingga menyebabkan siswa malu-malu untuk melakukan apersepsi.
- 2) Gurung sering kali lupa menyampaikan tujuan pembelajaran, sehingga dalam proses pembelajaran siswa tidak tahu arah pembelajaran.
- 3) Pada saat mengerjakan lembar tes guru kurang membimbing siswa dalam memecahkan masalah yang ada di lembar tes..
- 4) Pada saat selesai mengerjakan lembar tes guru tidak menyuruh salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
- 5) Siswa belum bisa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 6) Setiap tahap pembelajaran, masih banyak siswa yang ribut, sehingga mengakibatkan kurangnya fokus siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

Adapun perbaikan-perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II sebagai berikut:

- 1) Guru harus membimbing siswa pada saat melakukan apersepsi sehingga siswa tidak ragu dan percaya diri pada saat melakukan apersepsi.
- 2) Guru harus lebih memperhatikan saat menyampaikan tujuan pembelajaran agar dalam proses pembelajaran berlangsung, siswa terarah dalam belajar dan mengetahui tujuan pembelajaran.
- 3) Guru seharusnya berkeliling dan memberikan arahan kepada siswa yang masih kesulitan dalam memecahkan masalahnya.
- 4) Guru seharusnya melakukan presentasi setelah menyelesaikan lembar tes agar melatih kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan gagasannya agar siswa yang kurang paham menjadi lebih paham.
- 5) Guru perlu mengkondisikan dan membimbing siswa dalam menyimpulkan agar siswa dapat mengingat materi yang telah dipelajari.
- 6) Mengkondisikan lagi suasana kelas agar siswa lebih fokus dan tidak ribut.

2. Hasil Penelitian Siklus II

Pada siklus II peneliti melakukan penelitian selama 3 kali pertemuan yang dimulai pada hari Senin tanggal 30 Oktober, 31 Oktober 2023 dan 1 November 2023. Dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I hanya saja pada siklus

II melakukan perbaikan dengan tambahan berupa media gambar yang berbeda dengan media gambar siklus I. Sehingga bisa memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun pada siklus II tahapannya sebagai berikut:

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan metode *lattice*.
- 2) Menyiapkan dan mengatur peralatan media gambar bangun datar persegi dan persegi panjang yang akan digunakan.
- 3) Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru.
- 4) Menyiapkan instrumen penilaian tes unjuk kerja (tes tertulis)

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I, pelaksanaan siklus II dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 Oktober 2023, pertemuan ke dua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 31 Oktober 2023, dan pertemuan ke tiga dilakukan pada hari Rabu tanggal 1 November 2023. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 Oktober 2023. Berikut tahap kegiatan sesuai dengan yang dimuat dalam RPP yang telah direncanakan.

a) Kegiatan Pendahuluan

(1) Guru menyapa siswa, menyampaikan salam dan mengkondisikan kelas untuk mengikuti pembelajaran

(2) Berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran

(3) Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan

(4) Guru menyampaikan apersepsi berupa tepuk yang menarik agar siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran

(5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.

b) Kegiatan Inti

(1) Guru menyajikan informasi kepada siswa melalui bahan bacaan atau bahan ajar lalu siswa diminta untuk mengamati

(2) Guru memaparkan materi bangun datar persegi dan persegi panjang

(3) Guru menunjukkan atau memperhatikan gambar-gambar bangun datar persegi dan persegi panjang

- (4) Guru mengaitkan gambar-gambar bangun datar persegi dan persegi panjang dengan benda-benda disekitar
- (5) Guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang materi bangun datar persegi dan persegi panjang
- (6) Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran
- (7) Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk menjelaskan gambar bangun datar persegi dan persegi panjang tersebut.

c) Penutup

- (1) Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin kelas dan membantu siswa dalam membuat kesimpulan besar tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari tersebut
- (2) Kegiatan ditutup dengan *mereview* semua kegiatan yang sudah dilakukan seharian dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari ini
- (3) Guru memberi salam penutup dan berdoa bersama-sama
- (4) Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 31 Oktober 2023. Berikut tahapan kegiatan sesuai dengan RPP yang telah direncanakan:

a) Kegiatan Pendahuluan

(1) Guru menyapa siswa, menyampaikan salam dan mengkondisikan kelas untuk mengikuti pembelajaran

(2) Berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran

(3) Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan

(4) Guru menyampaikan apersepsi berupa tepuk yang menarik agar siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran

(5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.

b) Kegiatan Inti

(1) Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan menjelaskan apa itu metode *lattice*

(2) Guru menerapkan contoh soal bangun datar persegi dan persegi panjang

(3) Guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan contoh soal dengan menggunakan metode *lattice*

(4) Guru meminta siswa untuk fokus mengikuti pembelajaran dengan mendengarkan penjelasan guru agar lebih mudah dalam memahami metode *lattice* yang diterapkan

(5) Guru menunjuk beberapa siswa untuk menerapkan kembali cara mengerjakan contoh soal dengan menggunakan metode *lattice*

c) Penutup

(1) Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin kelas dan membantu siswa dalam membuat kesimpulan besar tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari tersebut

(2) Kegiatan ditutup dengan *mereview* semua kegiatan yang sudah dilakukan seharian dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari ini

(3) Guru memberi salam penutup dan berdoa bersama-sama

(4) Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 1 November 2023. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru menyapa siswa, menyampaikan salam dan mengkondisikan kelas untuk mengikuti pembelajaran
- (2) Berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran
- (3) Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan
- (4) Guru menyampaikan apersepsi berupa tepuk yang menarik agar siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran
- (5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru melakukan evaluasi dengan menyiapkan lembar tes unjuk kerja keterampilan kemampuan berhitung perkalian siswa
- (2) Guru memberikan soal kepada siswa untuk dikerjakan secara individu
- (3) Guru membimbing siswa pada saat siswa mengerjakan soal tes
- (4) Guru meminta siswa untuk fokus dengan tugas masing-masing

c) Penutup

(1) Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin kelas dan membantu siswa dalam membuat kesimpulan besar tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari tersebut

(2) Kegiatan ditutup dengan *mereview* semua kegiatan yang sudah dilakukan seharian dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari ini

(3) Guru memberi salam penutup dan berdoa bersama-sama

(4) Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang.

c. Tahapan Observasi

Pada tahap observasi ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dalam peningkatan kemampuan berhitung melalui metode *lattice*. Adapun hasil observasi sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Aktivitas mengajar guru dilakukan oleh Hj. Siti Fatimah, S.Pd.I selaku guru wali kelas sekaligus guru Matematika di MIN 3 Kota Mataram. Dari data observasi mengajar guru pada siklus II yang dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2023, 31 Oktober 2023, dan 1 November 2023. Diperoleh hasil observasi sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Indikator	Skor Perolehan
1	Perencanaan dan persiapan kegiatan pembelajaran	2
2	Memberikan motivasi dan apersepsi	2
3	Penguasaan kegiatan belajar	7
4	Membantu siswa dalam kegiatan belajar	3
5	Memberikan umpan balik terhadap kemampuan berhitung siswa	4
6	Mengakhiri dan menutup pembelajaran	4
Jumlah skor perolehan		22
Skor maksimal		22
Nilai rata-rata		100%
Kategori		Sangat Baik

Dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus II terlihat bahwa secara umum aktivitas guru sesuai dengan rencana yang telah disusun. Skor yang didapatkan termasuk ke dalam kategori sangat baik. Ini berarti guru mampu dengan sangat baik dalam peningkatan kemampuan berhitung perkalian siswa melalui metode *lattice*.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Pemantauan aktivitas siswa dilakukan melalui observasi yang dimulai sejak awal pembelajaran hingga selesai yang tercatat pada lembar observasi terlampir. Hasil observasi aktivitas siswa siklus II disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Indikator	Skor Perolehan
1	Pelaksanaan awal kegiatan pembelajaran	2
2	Mendengarkan motivasi dan apersepsi	2

3	Menguasai kegiatan pembelajaran	7
4	Kegiatan siswa dalam belajar	3
5	Mendapat umpan balik terhadap kemampuan berhitung siswa	4
6	Akhiri dan penutupan kegiatan pembelajaran	4
Jumlah skor perolehan		22
Skor maksimal		22
Nilai rata-rata		100%
Kategori		Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh informasi bahwa kegiatan aktivitas siswa sudah termasuk kategori sangat baik. Hal ini berarti membuktikan bahwa siswa telah menunjukkan perubahan dan peningkatan kemampuan berhitung perkalian siswa siklus II.

3) Hasil Kemampuan Berhitung Siswa Siklus II

Tabel 4.9
Hasil Kemampuan Berhitung Siswa Siklus II

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah keseluruhan siswa	34
2	Total nilai	2770
3	Nilai rata-rata	81,47
4	Ketuntasan kemampuan berhitung	94,11
5	Jumlah siswa yang tuntas	32
6	Jumah siswa yang tidak tuntas	2
7	Nilai yang terendah	65
8	Nilai yang tertinggi	95

a) Menentukan Presentase Ketuntasan Kemampuan Berhitung

$$P = \frac{\Sigma f}{n}$$

$$P = \frac{32}{34} \times 100$$

$$= 94,11$$

b) Untuk Menentukan Skor Penilaian Rata-rata Hasil Tes dengan Rumus Sebagai Berikut:

$$X = \frac{\sum x}{n} \times 100\% \longrightarrow X = \frac{2770}{34} = 81,47\%$$

Jadi hasil dari evaluasi peningkatan kemampuan berhitung perkalian siswa dapat disimpulkan bahwa dari 34 siswa kelas III MIN 3 Kota Mataram, total nilai dari keseluruhannya adalah 2770 dengan jumlah siswa 34 dan mencapai hasil nilai rata-rata 94,11%. Dan nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 95 sedangkan nilai terendahnya 65. Sedangkan nilai ketuntasan kemampuan berhitungnya adalah 80% kemudiana dari seluruh siswa kelas III MIN 3 Kota Mataram terdapat 32 orang siswa tuntas dan 2 orang siswa tidak tuntas.⁴⁵

Berdasarkan hasil observasi di atas diperoleh bahwa aktivitas belajar siswa meningkat, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun, dan nilai rata-rata skor hasil belajar siswa meningkat sehingga pemberian tindakan dihentikan sampai siklus II. Dari hasil analisis data tingkat aktivitas belajar siswa pada siklus II

⁴⁵ MIN 3 Kota Mataram, Observasi tanggal 23-25 Oktober 2023.

dikategorikan tuntas secara klasikal persentase ketuntasannya adalah 80%.

d. Refleksi

Dari hasil observasi kegiatan guru dan siswa serta hasil kemampuan berhitung perkalian siswa, sehingga dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran siklus II telah maksimal dilakukan. Dengan melihat lembar kemampuan berhitung perkalian siswa yang termasuk ke dalam kategori baik, maka penelitian ini diselesaikan pada siklus II ini.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur Penelitian Tindakan Kelas yang telah diterapkan yaitu diawali dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi seperti yang telah diuraikan di atas. Dimana penelitian ini berorientasi melalui penggunaan metode *lattice* pada muatan Matematika untuk peningkatan kemampuan berhitung perkalian siswa kelas III MIN 3 Kota Mataram tahun pelajaran 2023/2024. Adapun sebelum melaksanakan proses pembelajaran siklus I dan siklus II, peneliti terlebih dahulu membuat RPP sesuai dengan langkah-langkah metode *lattice* yang disusun sebagai langkah-langkah yang akan dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Di samping itu peneliti juga membuat lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk mengukur kemampuan berhitung perkalian siswa, peneliti menyiapkan

lembar tes unjuk kerja keterampilan kemampuan berhitung perkalian siswa di setiap siklusnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Senin 23 Oktober sampai 1 November 2023 di MIN 3 Kota Mataram dengan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan instrumen tes pembelajaran Matematika dengan materi bangun datar persegi dan persegi panjang melalui penggunaan metode *lattice* pada siklus I sampai siklus II menunjukkan adanya aktivitas yang meningkatkan kemampuan berhitung perkalian. Untuk lebih lanjut berikut ini data hasil perhitungan berdasarkan siklus I sampai siklus II sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Tabel 4.10

Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata
Siklus I	72,72%
Siklus II	100%

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I dan siklus II yaitu, hasil observasi aktivitas guru mengalami peningkatan sebanyak 27,28%. Dengan nilai rata-rata pada siklus I sebanyak 72,72% yang termasuk dalam kategori cukup. Disebabkan karena masih ada beberapa *description* yang belum terpenuhi. Hal ini dapat dilihat dari guru lupa memberikan motivasi dan apersepsi, guru lupa memberikan umpan balik terhadap kemampuan berhitung siswa. Selain itu guru juga lupa menyimpulkan hasil belajar, lupa

memberikan penguatan terhadap siswa. Pada saat menjelaskan materi pembelajaran dan metode *lattice* guru kurang melakukan bimbingan terhadap siswa. Sehingga siswa merasa kesulitan dalam memecahkan masalah yang ada pada lembar tes. Ketika dalam proses pembelajaran berlangsung guru belum terbiasa dengan menggunakan metode *lattice*. Akan tetapi peneliti bersama guru berdiskusi mengenai apa saja yang perlu diperbaiki pada siklus II, sehingga dalam hasil observasi siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 100% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Peningkatan hasil observasi guru yang terjadi karena guru telah melakukan aktivitas sesuai dengan aspek yang dinilai oleh peneliti seperti guru membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Guru sudah mulai memfokuskan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak lagi melakukan aktivitas lainnya kecuali belajar. Guru juga sudah memberikan motivasi dan melakukan apersepsi dan membimbing siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang ada di lembar tes, dengan cara memberikan pertanyaan pancingan, sehingga siswa berani bertanya dan tidak takut lagi untuk bertanya ketika merasa kesulitan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode *lattice* guru hanya sebagai fasilitator, manajemen dan ahli strategi yang memberikan layanan konsultasi dan akses pada sumber. Guru bukan satu-satunya sumber dalam belajar.

Pembelajaran akan bermakna jika siswa mengalami langsung apa yang dipelajarinya. Maka dari itu peran guru sangatlah penting bagi keberhasilan pembelajaran. Guru harus memiliki kemampuan untuk mengolah pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi bermakna. Guru harus memiliki kemampuan mengajarkan siswa kearah kedewasaan baik secara jasmani dan rohani. Selain membimbing, guru juga diharapkan mampu mengarahkan, melatih serta mengevaluasi siswa. Peran guru dalam kurikulum 2013 menuntut siswa untuk menemukan sendiri pengetahuannya dengan bantuan guru. Maka dari itu dibutuhkan metode pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran tercapai. pembelajaran juga harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa SD masuk ke dalam tahap operasional kongkrit. Maka siswa akan mudah memahami langsung pembelajaran dengan menggunakan benda konkrit atau mengalami langsung pembelajaran. Oleh karena itu guru harus memadukan karakteristik siswa dan karakteristik pembelajaran agar pembelajaran lebih bermakna. Dengan demikian keaktifan dan kemampuan berhitung siswa meningkat.

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan hasil yang disusun penilaian observasi yang telah dimuat dalam aspek-aspek yang berhubungan dengan aktivitas dan pembelajaran siswa melalui penggunaan metode

lattice. Berikut adalah data observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran bangun datar persegi dan persegi panjang.

Tabel 4.11
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata
Siklus I	63,63%
Siklus II	100%

Pada siklus I data rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa memperoleh skor sebanyak 14 dengan skor maksimal 22 dan nilai rata-rata yaitu 63,63% dengan kategori cukup. Sedangkan siklus II data rekapitulasi hasil observasi siswa mengalami peningkatan dengan memperoleh skor sebanyak 22 dengan skor maksimal 22 dan nilai rata-rata 100% dengan kategori sangat baik.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan perbandingan data hasil observasi siswa siklus I dengan nilai rata-rata 63,63% dan siklus II dengan nilai rata-rata 100% mengalami peningkatan sebanyak 36,37%. Peningkatan kemampuan berhitung tersebut disebabkan karena dalam proses pembelajaran guru sudah mencapai konsentrasi dalam belajar. Dapat dilihat dari siswa yang masuk kedalam kelas tepat waktu. Guru sudah mulai tegas sehingga siswa lebih memperhatikan penjelasan guru dalam proses pembelajaran, tidak ada yang berbicara dan bermain ketika guru sedang menjelaskan. Guru membimbing siswa untuk bertanya sehingga siswa tidak takut untuk bertanya dan memberikan pendapat dan masukan ketika saat belajar.

Siswa merasa senang dan antusias dalam mengerjakan lembar tes, dapat dilihat dari kerja antar siswa yang berlomba-lomba dalam memecahkan masalah dan bersemangat memberikan pendapat dan masukan. Siswa mengerjakan lembar tes dengan bimbingan guru dengan cara berkeliling menanyakan kesulitan dalam memecahkan masalah tersebut sehingga terjadi interaksi yang bagus antar siswa dengan guru.

Siswa yang sebelumnya belum terbiasa dengan penggunaan metode *lattice*, tapi seiring berjalannya waktu menjadi sangat aktif dalam proses pembelajaran karena siswa senang belajar. Metode *lattice* ini melatih siswa dalam memecahkan masalah dunia nyata sebagai konteks bagi siswa untuk belajar bagaimana cara berpikir dan keterampilan dalam memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan yang baru. Pembelajaran dengan menerapkan metode *lattice* lebih merangsang pengetahuan siswa secara aktif untuk berpikir menyelesaikan masalah ini dikarenakan pada saat pembelajaran siswa sudah diberikan pengetahuan oleh guru, sehingga siswa lebih bersemangat dalam menyelesaikan masalah yang diberikan. Dengan menggunakan metode *lattice* ini memberikan kemudahan menghitung suatu perkalian dengan cara membuat kotak perkalian sehingga siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan berhitung.⁴⁶ Dan juga metode *lattice* adalah metode perkalian yang

⁴⁶ Hermawan Handojo, *Math Magic*, hlm. 42.

disajikan dalam bentuk tabel yang memuat hasil perkalian.⁴⁷ Sehingga metode *lattice* ini lebih dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa.

Dari tabel diatas terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam berhitung perkalian yang awalnya pada siklus I siswa masih kurang fokus saat proses pembelajaran serta masih ada siswa yang kurang mampu untuk memahami materi perkalian sehingga pada siklus II meningkat yang membuat kendala-kendala pada siklus I bisa teratasi sehingga nilai persentase hasil observasi siswa meningkat seperti yang terlihat pada tabel diatas dengan hasil rata-rata dari setiap siklusnya.

3. Hasil Tes

Pada proses pembelajaran berhitung perkalian pada muatan matematika. Hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan di setiap siklusnya. Berikut ini merupakan data hasil pada siklus I dan siklus II.

Tabel 4.12
Perbandingan Hasil Evaluasi Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa Siklus I dan Siklus II

Hasil Penelitian	Siklus I	Siklus II
Total nilai	2360	2770
Nilai rata-rata	69,41	81,47
Ketuntasan kemampuan berhitung	61,76	94,11
Jumlah siswa yang tuntas	21	32

⁴⁷ Suparingga, "Upaya Mengatasi Kesulitan Siswa dalam Operasi Perkalian dengan Metode *Lattice*", Jurnal Penelitian Pendidikan, 2013, hlm. 9.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan perbandingan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siklus I total nilai yang diperoleh 2360 sedangkan siklus II total nilai yang diperoleh 2770 maka dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai dari siklus I ke siklus II dapat dikatakan meningkat sebanyak 410. Selanjutnya nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I yaitu 69,41 sedangkan pada siklus II yaitu 81,47 maka dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai dari siklus I ke siklus II meningkat sebanyak 12,06. Sedangkan untuk siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 21 siswa dan siswa yang tuntas pada siklus II sebanyak 32 siswa.

Peningkatan ini membuktikan bahwa melalui penggunaan metode *lattice* dapat meningkatkan kemampuan berhitung perkalian siswa kelas III MIN 3 Kota Mataram. Hal ini sesuai dengan pernyataan Mulyanto, Handoyo, dan Susanto yang mengatakan bahwa metode *lattice* merupakan suatu teknik pengajaran proses matematika dasar.⁴⁸ Hal ini juga sejalan dengan pandangan Kusumawati yang mengatakan bahwa metode *lattice* merupakan strategi pengajaran alternatif baru yang lebih berhasil dan menyenangkan bagi siswa.⁴⁹ Dalam peningkatan kemampuan berhitung perkalian, penggunaan metode *lattice* para siswa akan menghubungkan pengetahuan yang diperoleh di

⁴⁸ *Ibid.*

⁴⁹ Kusumawati, A. D. A., "Penerapan Pembelajaran Menggunakan Metode Kisi-Kisi (Lattice Method) dengan Model Pembelajarann Langsung pada Pokok Pembahasan Perkalian untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MINU Waru II. Skripsi, IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2010, hlm. 32-35.

dalam kelas dengan pengetahuan nyata berupa pandangan tentang perkalian yang dihasilkan.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan bahwa melalui penggunaan metode *lattice* dapat meningkatkan kemampuan berhitung perkalian siswa di kelas III MIN 3 Kota Mataram. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil lembar observasi aktivitas siswa, aktivitas guru dan hasil persentase kemampuan berhitung perkalian siswa. Hasil lembar observasi aktivitas guru pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata sebesar 72,72% dengan kategori cukup dan terjadi peningkatan sebesar 27,28 pada siklus II dengan nilai rata-rata sebesar 100% dengan kategori sangat baik. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata sebesar 63,63% dengan kategori cukup dan terjadi peningkatan sebesar 36,37% pada siklus II dengan nilai rata-rata sebesar 100% dengan kategori sangat baik. Hasil persentase kemampuan berhitung perkalian siswa pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata sebesar 69,41 dengan kategori cukup dan terjadi peningkatan pada siklus II sebesar 81,47 dengan kategori baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *lattice* dapat meningkatkan kemampuan berhitung perkalian siswa.

B. Saran

1. Bagi guru apabila menerapkan metode *lattice* dalam pembelajaran sebaiknya guru menyusun perencanaan serta persiapan pelaksanaan dalam waktu yang cukup serta pemilihan materi yang tepat. Karena tidak semua materi cocok untuk diterapkannya metode *lattice* ini.
2. Bagi siswa untuk lebih meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar khususnya dalam mata pelajaran Matematika, maka metode *lattice* dapat dipertimbangkan sebagai salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran Matematika khususnya untuk perkalian.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian sejenis diharapkan dapat menggunakan metode *lattice* sehingga siswa dengan mudah dalam menemukan hasil dari perkalian yang dikalikan.

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Hakim, Landasan Matematika, Jakarta: Bharata Aksara, 1980, hlm. 35.
- Clare Way, Primary Mathematics, Australian: R.I.C Publication, 2004, hlm.72.
- Dede Suryanti, Budi Hendrawan, Anggia Suci Pratiwi, “Pengaruh Penggunaan Metode Lattice Dalam Menyelesaikan Operasi Perkalian Terhadap Prestasi Matematika Di Kelas III SDN Sukasari”, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ke-SD-an, Vol. 7. No. 2. Juli 2020, hlm. 22-23.
- Dr. Anda Juanda, M.Pd, Penelitian Tindakan Kelas, Yogyakarta: Deepublish, Oktober 2016, hlm. 133.
- Handoyo, Herman, Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika, Malang: IMSTEP, Jurusan Matematika, FMIPA-UM, 2003, hlm. 135.
- Handojo, B. H. Math Magic, Jakarta: Kawan Pustaka, hlm. 27.
- Hermawan Handojo, Math Magic, hlm. 42.
- Heruman, Metode Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007, hlm. 34.
- Himamatul Fariyah, ”Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Stick Angka”, Jurnal Teladan, Vol. 2. No. 1. Mei 2017. hlm. 2.
- J. Tombokan Runtukahu dan Selpius Kandou, Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anank Berkesulitan Belajar, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014, hlm. 28.
- Khadijah, Permasalahan Anak Usia Dini, Medan: Perdana Publishing, 2017, hlm. 32-33.
- Kunandar, Penilaian Autentik, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013, hlm. 151.
- Kurniawati, “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Matematika”, Jurnal Exacta, Vol. 12, Nomor 7, Tahun 2005, hlm. 37.
- Kusumawati, A. D. A., “Penerapan Pembelajaran Menggunakan Metode Kisi-Kisi (Lattice Method) dengan Model Pembelajarann Langsung pada Pokok Pembahasan Perkalian untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MINU Waru II. Skripsi, IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2010, hlm. 32-35.
- Liani Puji Lestari, “Pengaruh Penggunaan Metode Lattice Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III di SD Negeri 132 Bengkulu Utara”. Skripsi, FTT Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019, hlm. 83.

- Lisa Agave Aritonang, dkk, "Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Metode Jarimatika", Jurnal Ceria, Vol. 2. No. 6. November 2019. hlm. 364.
- Mulyanto, K, Handoyo, E. D., & Susantoso, S. "Perencanaan Game Edukasi Untuk Operasi Dasar Matematika Dengan Penerapan Metode Lattice Rancage Matematika", Jurnal Strategi, Vol. 1. No. 2. 2019. hlm.362-373.
- Nasution, Metode Research, Jakarta: Bumi Aksara, 2000, hlm. 106.
- Ngalim Purwanto, Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008, hlm. 103.
- Novianti, "Pengaruh Pembelajaran CTL terhadap hasil Belajar Matematika", Jurnal Exacta, Vol. 7, Nomor 28, Tahun 2004, hlm. 92.
- Nunuk Suryani dan Leo Agung, Strategi Belajar Mengajar, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012, hlm. 6-7.
- Nur Khilif Hazim, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Surabaya: Terbit Terang, 2004, hlm. 347.
- Okta Meutia, "Meningkatkan Kemampuan Berhitung Penjumlahan Bilangan Bulat Menggunakan Media Mistar Hitung Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 148/IV Kota Jambi, Skripsi, Jambi, Universitas Jambi, 2017, hlm. 5.
- Rossa Imani Khan dan Ninik Yuliani, "Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Permainan Bowling Kaleng", Jurnal Universum, Vol. 10. No. 1. Januari 2016.
- R. Soedjadi, Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia, Jakarta: Dikti, Depdiknas, 1999/2000, hlm. 57.
- Ruseffendi, E.T, dkk. Pendidikan Matematika 3. Jakarta: Depdikbud, 1992, hlm. 59.
- Sugiono, Memahami Penelitian Kuantitatif, Bandung CV. Alfabeta, 2005, hlm. 82.
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006, hlm. 23.
- Suparangga, "Upaya Mengatasi Kesulitan Siswa dalam Operasi Perkalian dengan Metode Lattice", Jurnal Penelitian Pendidikan, 2013, hlm. 9.
- Suparto, Keterampilan Dasar Menulis, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008, hlm. 6.
- Susanto Ahmad, Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016, hlm. 1-2.
- Sutikno, M. S., Belajar Dan Pembelajara, Prospect. Bandung, 2009, hlm. 9.

Wuansari Vitaloka, “Penggunaan Balik CUISENAIRE Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Di Taman Kanak-Kanak Ibunda Kubang Kabupaten Kerinci”, Jurnal Mitra Pendidikan JMO Online, Vol. 4. No. 2. Februari 2020, hlm. 44.

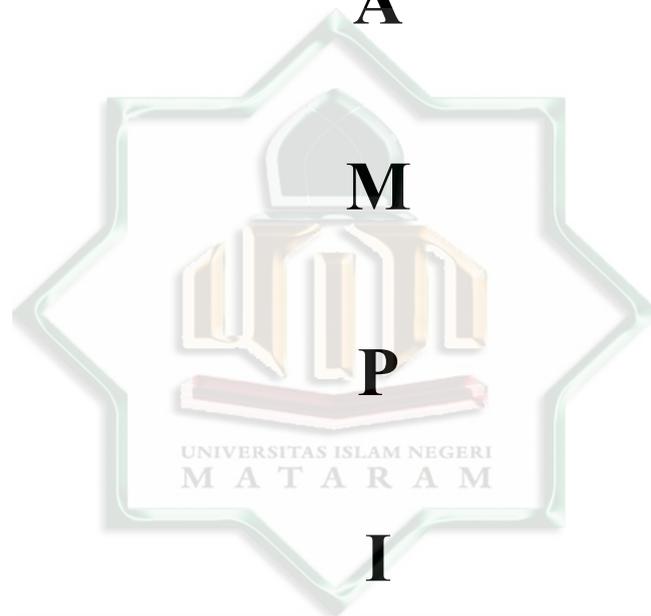
Zubaidah, Margiatim & Kresnadi, H. “Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Metode Lanttice di Kelas III Sekolah Dasar”, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, Vol. 4. No. 1. Hlm.1-17.



Perpustakaan UIN Mataram

L

A



M

P

I

Perpustakaan **UIN Mataram**

R

A

N

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MIN 3 Kota Mataram

Kelas/semester : III/I

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pembelajaran : Keliling Bangun Datar

Alokasi Waktu : 2 x Pertemuan (35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan agama yang dianut.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang etis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)

4.10 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling bangun datar

C. Indikator:

1.10.1 Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan keliling bangun datar persegi dengan menggunakan metode *lattice*.

1.10.2 Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan keliling bangun datar persegi panjang dengan menggunakan metode *lattice*.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menjelaskan keliling bangun datar persegi dan persegi panjang
2. Siswa mampu mengidentifikasi keliling bangun datar persegi dan persegi panjang
3. Siswa mampu menentukan keliling bangun datar persegi dan persegi panjang menggunakan metode *lattice*

E. MATERI PEMBELAJARAN

Matematika

1. Bangun datar persegi
2. Bangun datar persegi panjang

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : *Lattice*

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Gambar
2. Alat : Pulpen, buku, dan penggaris
3. Sumber Belajar : Buku Matematika Kelas 3, untuk SD kelas 3

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa siswa, menyampaikan salam dan mengkondisikan kelas untuk mengikuti pembelajaran 2. Berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran 3. Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan 4. Guru menyampaikan apersepsi berupa tepuk yang menarik agar siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan 	10 menit

Kegiatan Inti	<p>a. Mengamati Dalam kegiatan mengamati, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan informasi kepada siswa melalui bahan bacaan atau bahan ajar lalu siswa diminta untuk mengamati. 2. Guru menunjukkan atau memperhatikan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi. 3. Guru menjelaskan langkah-langkah metode <i>lattice</i>. <p>b. Menanya Dalam kegiatan menanya, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang materi bangun datar persegi dan persegi panjang. 2. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. 3. Guru dalam menentukan akan menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk menjelaskan gambar tersebut. <p>c. Mengumpulkan data Dalam kegiatan mengumpulkan data, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana cara mengerjakan soal dengan menggunakan metode <i>lattice</i>. 2. Guru memberikan lembar soal kepada siswa dengan dikerjakan secara individu. <p>d. Mengasosiasi Dalam kegiatan mengasosiasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa pada saat mereka mengerjakan soal. 2. Guru meminta setiap siswa untuk fokus dengan tugas masing-masing. <p>e. Mengkomunikasikan Dalam kegiatan</p>	50 menit
---------------	--	----------

	<p>mengkomunikasikan, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan evaluasi dan memberikan kesempatan kepada siswa dengan memilih salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya. 2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberi penguatan dan penyimpulan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin kelas dan membantu siswa dalam membuat kesimpulan besar tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari tersebut. 2. Kegiatan ditutup dengan <i>mereview</i> semua kegiatan yang sudah dilakukan seharian dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari ini. 3. Guru memberi salam penutup dan berdo'a bersama-sama. 4. Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang 	10 menit

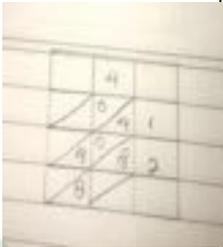
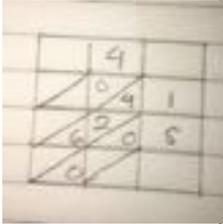
I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

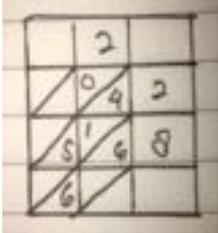
1. Teknik Penilaian

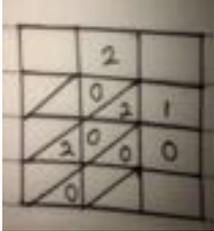
a. Prosedur : Tes Kemampuan Berhitung Perkalian

Jenis : Tulisan

Bentuk : Uraian

No	Indikator	Soal	Tingkat kognitif C3	Kunci jawaban	Skor
1	Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan keliling bangun datar persegi dengan menggunakan metode <i>lattice</i> .	1. Bayu memiliki kertas karton berbentuk persegi. Jika panjang sisi kertas tersebut adalah 12 cm. Maka keliling kertas karton milik Bayu adalah...	C3	<p>1. Diket : $s = 12$ cm Ditanya : $k = \dots?$ Jawab $k = 4 \times s$ $k = 4 \times 12$</p>  <p>$k = 48$ cm Jadi keliling kertas karton milik Bayu adalah 48 cm</p>	20
2	Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan keliling bangun datar persegi dengan menggunakan metode <i>lattice</i> .	2. Pak Roni mempunyai sawah berbentuk persegi. Jika panjang sisi sawah Pak Roni adalah 15 cm. Maka keliling sawah Pak Roni adalah...	C3	<p>2. Diket : $s = 15$ cm Ditanya : $k = \dots?$ Jawab $k = 4 \times s$ $k = 4 \times 15$</p>  <p>$k = 60$ cm Jadi keliling sawah Pak Roni adalah 60 cm</p>	20
3	Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan	3. Ayah ingin membuat sebuah kolam ikan lele berbentuk persegi	C3	<p>3. Diket : $p = 20$ cm $l = 8$ cm Ditanya : $k =$</p>	20

	n dengan keliling bangun datar persegi panjang dengan menggunakan metode <i>lattice</i> .	panjang. Panjang kolam ikan lele tersebut adalah 20 m dan lebarnya 8 m. Tentukan keliling dari kolam ikan lele tersebut!		...? Jawab $k = 2 \times (p + l)$ $k = 2 \times (20 + 8)$ $k = 2 \times 28$  $k = 56 \text{ cm}$ Jadi keliling ikan lele tersebut adalah 56 cm	
4	Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan keliling bangun datar persegi panjang dengan menggunakan metode <i>lattice</i> .	4. Ayah mempunyai sebidang kebun kelapa sawit berbentuk persegi panjang. Ukuran panjang kebun kelapa sawit tersebut adalah 25 m dan lebarnya 52 m. Tentukan keliling kebun kelapa sawit milik ayah!	C3	4. Diket : $p = 25 \text{ m}$ $l = 52 \text{ m}$ Ditanya : $k =$...? Jawab $k = 2 \times (p + l)$ $k = 2 \times (25 + 52)$ $k = 2 \times 77$  $k = 154 \text{ m}$ Jadi keliling kebun kelapa sawit milik ayah adalah 154 m	20
5	Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan keliling bangun	5. Jika sebuah kolam renang berbentuk persegi panjang memiliki panjang 6 meter dan lebarnya 4 meter, maka berapakah keliling	C3	5. Diket : $p = 6 \text{ m}$ $l = 4 \text{ m}$ Ditanya : $k =$...? Jawab $k = 2 \times (p + l)$	20

	<p>datar persegi panjang dengan menggunakan metode <i>lattice</i>.</p>	<p>kolam renang tersebut?</p>		<p>$k = 2 \times (6 + 4)$ $k = 2 \times 10$</p>  <p>$k = 20$ m Jadi keliling kolam renang tersebut adalah 20 m</p>	
--	--	-------------------------------	--	--	--

Refleksi

- Hal-hal yang menjadi perhatian
- Siswa yang perlu mendapat perhatian khusus
- Hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan
- Hal-hal yang harus diperbaiki dan perlu di tingkatkan

Remidial

Memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai kompetensi yang ditetapkan.

Wali Kelas

Hj. Siti Fatimah, S.Pd.

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I

a) Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Hal Yang Diamati	Penskoran	
		Ya	Tidak
1.	Perencanaan dan persiapan kegiatan pembelajaran	√	
	a. Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, dan mengecek kehadiran siswa		
	b. Membaca doa.	√	
2.	Memberikan motivasi dan apersepsi		√
	a. Memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan yang akan dipelajari.		
	b. Mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan tentang materi sebelumnya, untuk mengetahui sampai mana mereka mengingat materi tersebut.	√	
3.	Penguasaan kegiatan belajar	√	
	a. Guru mengenalkan konsep baru dalam kegiatan menghitung perkalian dengan menggunakan metode <i>lattice</i> .		
	b. Guru menerapkan langkah langkah dalam menggunakan metode <i>lattice</i> .		
	c. Guru menentukan bilangan yang akan dihitung.		
	d. Guru membuat kotak perkalian dan diberi garis diagonal sesuai dengan banyak bilangan yang dikalikan.		
	e. Guru mengalikan bilangan-bilangan yang berada di kotak paling atas dengan angka yang berada di kotak paling samping dengan berpatokan pada garis diagonal.		
f. Guru menaruh angka puluhan untuk kotak diagonal atas dan diagonal bawah, jika hasil perkaliannya hanya	√		

	satu maka hasilnya ditambah nol.		
	g. Guru mengalikan semua angka lalu menempatkan hasilnya pada masing-masing kotak yang telah dibagi dua.	✓	
4.	Membantu siswa dalam kegiatan belajar		
	a. Guru memberikan contoh soal dan penyelesaiannya dengan metode pembelajaran yang sudah diajarkan agar siswa lebih paham konsep matematika.	✓	
	b. Guru memberikan latihan soal kepada siswa di papan tulis.	✓	
	c. Menyimpulkan hasil belajar.	✓	
5.	Memberikan umpan balik terhadap kemampuan berhitung siswa		✓
	a. Memberikan penguatan.		
	b. Menjelaskan kepada siswa bahwa guru berfokus untuk membantu siswa dalam memahami apa yang dipelajari		✓
	c. Mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang umpan balik mereka	✓	
	d. Memberikan pujian dan apresiasi kepada siswa, sekalipun hasilnya masih belum sesuai atau perlu perbaikan.		✓
6.	Mengakhiri atau menutup pembelajaran		✓
	a. Menyimpulkan hasil belajar		
	b. Guru memberikan penguatan kepada siswa		✓
	c. Menutup kelas dengan doa bersama-sama.	✓	
	d. Menutup kelas dengan salam	✓	
Jumlah		16	6
Skor yang diperoleh		16	
Skor maksimal		22	
Nilai rata-rata		72,72	
Kategori		Cukup	

Dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Observasi Guru} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai Observasi Guru} = \frac{16}{22} \times 100$$

$$= 72,72$$

Hasil yang diperoleh diklasifikasikan ke dalam bentuk penskoran nilai dengan menggunakan kriteria tingkat keberhasilan sebagai berikut:

Kriteria Keberhasilan Hasil Observasi Aktivitas Guru

Tingkat Penguasaan	Predikat	Nilai Huruf
86-100	Sangat Baik	A
76-85	Baik	B
60-75	Cukup	C
55-59	Kurang	D
≤54	Kurang Sekali	E

b) Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Hal Yang Diamati	Penskoran	
		Ya	Tidak
1.	Pelaksanaan kegiatan awal pembelajaran a. Siswa menjawab salam, merespon sapaan guru, dan merespon ketika guru mengecek kehadirandari	✓	
	b. Siswa melakukan doa bersama	✓	
2.	Mendengarkan motivasi dan apersepsi a. Siswa mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajara yang disampaikan oleh guru.		✓

	b. Siswa menjawab beberapa pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi sebelumnya, untuk mengetahui sampai mana siswa mengingat materi tersebut.		✓
3.	Menguasai kegiatan pembelajaran		
	a. Siswa memperhatikan konsep baru dalam kegiatan menghitung perkalian dengan menggunakan metode <i>lattice</i> yang dikenalkan oleh guru.	✓	
	b. Siswa memahami langkah-langkah dalam menggunakan metode <i>lattice</i> yang diterapkan oleh guru.	✓	
	c. Siswa memahami bilangan yang akan dihitung.	✓	
	d. Siswa memahami bagaimana cara membuat kotak perkalian dan diberi garis diagonal sesuai dengan banyak bilangan yang akan dikalikan.	✓	
	e. Siswa memahami bagaimana cara mengalikan bilangan-bilangan yang berada di kotak paling atas dengan angka yang berada di kotak paling samping dengan berpatokan pada garis diagonal.	✓	
	f. Siswa memahami bagaimana cara menaruh angka puluhan untuk kotak diagonal atas dan diagonal bawah, jika hasil perkaliannya hanya satu maka hasilnya ditambah nol.	✓	
	g. Siswa memahami bagaimana cara mengalikan semua angka lalu menempatkan hasilnya pada masing-masing kotak yang telah dibagi dua.	✓	
4.	Kegiatan siswa dalam belajar		
	a. Siswa memahami contoh soal dengan metode pembelajaran yang sudah diajarkan agar lebih paham konsep matematika yang diberikan oleh guru.	✓	
	b. Siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru di papan tulis.	✓	
	c. Siswa mendengarkan guru menyimpulkan hasil belajar		✓

5.	Mendapatkan umpan balik terhadap kemampuan berhitung dari guru		✓
	a. Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru		
	b. Siswa mendengarkan menjelaskan guru bahwa guru berfokus untuk membantu siswa dalam memahami apa yang dipelajari.		✓
	c. Siswa mengajukan pertanyaan tentang umpan balik mereka	✓	
6.	d. Siswa mendapatkan pujian dan apresiasi dari guru, sekalipun hasilnya masih belum sesuai atau perlu perbaikan.		✓
	Akhir dan penutupan kegiatan pembelajaran	✓	
	a. Siswa menjawab salam dari guru		
	b. Siswa mendengarkan guru memberikan penguatan		✓
	c. Menutup kelas dengan doa bersama-sama.	✓	
Jumlah		14	6
Skor yang diperoleh		14	
Skor maksimal		22	
Nilai rata-rata		63,63	
Kategori		Cukup	

Perpustakaan UIN Mataram

Dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Observasi Siswa} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai Observasi Siswa} = \frac{14}{22} \times 100$$

$$= 63,63$$

Hasil yang diperoleh diklasifikasikan ke dalam bentuk penskoran nilai yang dengan menggunakan kriteria tingkat keberhasilan sebagai berikut:

Kriteria Keberhasilan Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Tingkat Penguasaan	Predikat	Nilai Huruf
86-100	Sangat Baik	A
76-85	Baik	B
60-75	Cukup	C
55-59	Kurang	D
≤54	Kurang Sekali	E



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 3

Lembar Tes Unjuk Kerja Keterampilan

Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa Siklus I

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini menggunakan metode *lattice* dengan tepat!

1. Bayu memiliki kertas karton berbentuk persegi. Jika panjang sisi kertas tersebut adalah 12 cm. Maka keliling kertas karton milik Bayu adalah...
2. Pak Roni mempunyai sawah berbentuk persegi. Jika panjang sisi sawah Pak Roni adalah 15 cm. Maka keliling sawah Pak Roni adalah...
3. Ayah ingin membuat sebuah kolam ikan lele berbentuk persegi panjang. Panjang kolam ikan lele tersebut adalah 20 m dan lebarnya 8 m. Tentukan keliling dari kolam ikan lele tersebut!
4. Ayah mempunyai sebidang kebun kelapa sawit berbentuk persegi panjang. Ukuran panjang kebun kelapa sawi tersebut adalah 25 m dan lebarnya 52 m. Tentukan keliling kebun kelapa sawit milik ayah!
5. Jika sebuah kolam renang berbentuk persegi panjang memiliki panjang 6 meter dan lebarnya 4 meter, maka berapakah keliling kolam renang tersebut?

KUNCI JAWABAN TES UNJUK KERJA KETERAMPILAN

KEMAMPUAN BERHITUNG SISWA SIKLUS I

1. Diket : $s = 12 \text{ cm}$

Ditanya : $k = \dots?$

Jawab

$$k = 4 \times s$$

$$k = 4 \times 12$$

	4		
	0	4	1
	0	8	2

$$k = 48 \text{ cm}$$

Jadi keliling kertas karton milik Bayu adalah 48 cm

2. Diket : $s = 15 \text{ cm}$

Ditanya : $k = \dots?$

Jawab

$$k = 4 \times s$$

$$k = 4 \times 15$$

	4	
	0	1
	4	
	2	5
6	0	
0		

$$k = 60 \text{ cm}$$

Jadi keliling sawah pak Roni adalah 60 cm

3. Diket : $p = 20 \text{ cm}$

$$l = 8 \text{ cm}$$

Ditanya : $k = \dots?$

Jawab

$$k = 2 \times (p + l)$$

$$k = 2 \times (20 + 8)$$

$$k = 2 \times 28$$

	2	
	0	
	4	2
5	1	6
6		8

$$k = 56 \text{ cm}$$

Jadi keliling ikan lele tersebut adalah 56 cm

4. Diket : $p = 25 \text{ m}$

$$l = 52 \text{ m}$$

Ditanya : $k = \dots?$

Jawab

$$k = 2 \times (p + l)$$

$$k = 2 \times (25 + 52)$$

$$k = 2 \times 77$$

	2	
1	1	4
5	1	4
4		

$$k = 154 \text{ m}$$

Jadi keliling kebun kelapa sawit milik ayah adalah 154 m

5. Diket : $p = 6 \text{ m}$

$$l = 4 \text{ m}$$

Ditanya : $k = \dots?$

Jawab

$$k = 2 \times (p + l)$$

$$k = 2 \times (6 + 4)$$

$$k = 2 \times 10$$

	2	
	0	1
	0	0
	2	0
	0	

$k = 20 \text{ m}$

Jadi keliling kolam renang tersebut adalah 20 m

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 4

INSTUMEN PENILAIAN SIKLUS I

A. PENILAIAN KEMAMPUAN BERHITUNG SIKLUS I

1) Lampiran Penilaian Kemampuan Berhitung Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Ket
1	Abdal Zikri Habibi	80	Tuntas
2	Abid Aqila Prajana	80	Tuntas
3	Alfian Reza Firdaus	60	Tidak Tuntas
4	Alif Tanoe Wijaya	70	Tuntas
5	Alisha Khaira Wildan	50	Tidak Tuntas
6	Alvian Rizky Pratama	65	Tidak Tuntas
7	Aqilla Islamadina	60	Tidak Tuntas
8	Azka Raihanda Fahri	70	Tuntas
9	Dhiyya Jauzhaa Kamania Prasuka	75	Tuntas
10	Egar Arif Bijaksana	60	Tidak Tuntas
11	Fatih Rafa Himawan	70	Tuntas
12	Ghina Afina	60	Tidak Tuntas
13	Hanifa	60	Tidak Tuntas
14	Hanifa Alya Syakira	80	Tuntas
15	Iqlima Novita Azahra	75	Tuntas
16	Khalid Ja'farin	80	Tuntas
17	Khansa Durriyatul Jannah	65	Tidak Tuntas
18	Marvel Valentino Vincent Young	75	Tuntas
19	Muhammad Fathur Rohman	80	Tuntas
20	Muhammad Syahdat Royan Al Islam	70	Tuntas
21	Nabila Ayudia	80	Tuntas
22	Naefa Elisa Sya'rani	80	Tuntas
23	Naila Rahmatina	75	Tuntas
24	Natasya Alisa Putri	70	Tuntas
25	Rafi Al Gifari Akbar	65	Tidak Tuntas
26	Safaraz Akma Fadhil	80	Tuntas
27	Saka Zaini Zayan	50	Tidak Tuntas
28	Salma Aftani	70	Tuntas
29	Siti Lale Yaqqutun Nafis	65	Tidak Tuntas
30	Surya Malik	60	Tidak Tuntas

31	Syabil Arief Attahillah	75	Tuntas
32	Syifa Almira Zahra	80	Tuntas
33	Talita Zafira Murti	75	Tuntas
34	Tiago Maulana Al Nikanor	50	Tidak Tuntas

Untuk menghitung rata-rata nilai siklus I siswa secara keseluruhan, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\Sigma x}{n} \times 100\% \longrightarrow \frac{2.360}{34} \times 100\% = 69,41\%$$

Berdasarkan rumus untuk menentukan nilai ketuntasan kemampuan berhitung adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma f}{n} \times 100$$

$$P = \frac{21}{34} \times 100$$

$$= 61,76$$

Perpustakaan UIN Mataram

Dari tabel dapat dijelaskan bahwa penerapan metode *lattice* dalam pelajaran Matematika pada aspek kemampuan berhitung perkalian di siklus I, diperoleh nilai rata-rata siswa 69,41. Hal ini menunjukkan bahwa skor diatas KKM yang sudah ditentukan dan masih dapat ditingkatkan kembali. Ketuntasan kemampuan berhitung mencapai 61,76% dengan kriteria cukup. Jumlah siswa yang tuntas dan mampu berhitung sebanyak 21 siswa, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 13 siswa. Hasil demikian, menunjukkan bahwa secara

klasikal nilai yang dapat dicapai siswa belum tuntas karena siswa yang memperoleh nilai sebanyak ≥ 70 hanya sebesar 61,76% lebih kecil dari presentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80%.

2) Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Skor Uraian					Skor Perolehan	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Abdal Zikri Habibi	20	20	10	10	20	80	Tuntas
2	Abid Aqila Prajana	20	20	10	20	10	80	Tuntas
3	Alfian Reza Firdaus	20	20	5	5	10	60	Tidak Tuntas
4	Alif Tanoe Wijaya	20	20	5	5	20	70	Tuntas
5	Alisha Khaira Wildan	20	10	10	5	5	50	Tidak Tuntas
6	Alvian Rizky Pratama	20	20	10	10	5	65	Tidak Tuntas
7	Aqilla Islamadina	20	10	20	5	5	60	Tidak Tuntas
8	Azka Raihanda Fahri	20	20	10	10	10	70	Tuntas
9	Dhiyya Jauzhaa Kamania Prasuka	20	20	20	5	10	75	Tuntas
10	Egar Arif Bijaksana	20	20	5	5	10	60	Tidak Tuntas
11	Fatih Rafa Himawan	20	20	10	10	10	70	Tuntas
12	Ghina Afina	20	20	5	5	10	60	Tidak Tuntas
13	Hanifa	20	20	10	5	5	60	Tidak Tuntas
14	Hanifa Alya Syakira	20	20	10	10	20	80	Tuntas
15	Iqlima Novita Azahra	20	20	5	10	20	75	Tuntas

16	Khalid Ja'farin	20	20	20	10	10	80	Tuntas
17	Khansa Durriyatul Jannah	20	20	10	5	10	65	Tidak Tuntas
18	Marvel Valentino Vincent Young	20	20	20	10	5	75	Tuntas
19	Muhammad Fathur Rohman	20	20	20	10	10	80	Tuntas
20	Muhammad Syahdat Royan Al Islam	20	20	10	10	10	70	Tuntas
21	Nabila Ayudia	20	20	20	10	10	80	Tuntas
22	Naefa Elisa Sya'rani	20	20	20	10	10	80	Tuntas
23	Naila Rahmatina	20	20	10	5	20	75	Tuntas
24	Natasya Alisa Putri	20	20	5	5	20	70	Tuntas
25	Rafi Al Gifari Akbar	20	20	10	5	10	65	Tidak Tuntas
26	Safaraz Akma Fadhil	20	20	20	10	10	80	Tuntas
27	Saka Zaini Zayan	20	10	5	5	10	50	Tidak Tuntas
28	Salma Aftani	20	20	10	10	10	70	Tuntas
29	Siti Lale Yaqqutun Nafis	20	20	10	5	10	65	Tidak Tuntas
30	Surya Malik	20	20	5	5	10	60	Tidak Tuntas
31	Syabil Arief Attahillah	20	20	10	5	20	75	Tuntas
32	Syifa Almira Zahra	20	10	20	10	20	80	Tuntas
33	Talita Zafira Murti	20	10	20	5	20	75	Tuntas
34	Tiago Maulana Al	10	20	5	5	10	50	Tidak Tuntas

Nikanor							
---------	--	--	--	--	--	--	--

3) Rubrik Penilaian Keterampilan Kemampuan Berhitung Siklus I

No Soal	Kriteria Jawaban	Skor	Bobot soal
1.	Jika rumus benar, langkah penyelesaian soal benar dan hasil akhir benar mendapatkan skor	20	20
	Jika rumus benar, langkah penyelesaian soal benar tetapi hasil akhir salah atau sebaliknya mendapatkan skor	10	
	Jika rumus benar, tetapi langkah penyelesaian soal dan hasil akhir salah mendapatkan skor	5	
	Jika tidak terdapat jawaban yang benar mendapatkan skor	0	
2.	Jika rumus benar, langkah penyelesaian soal benar dan hasil akhir benar mendapatkan skor	20	20
	Jika rumus benar, langkah penyelesaian soal benar tetapi hasil akhir salah atau sebaliknya mendapatkan skor	10	
	Jika rumus benar, tetapi langkah penyelesaian soal dan hasil akhir salah mendapatkan skor	5	
	Jika tidak terdapat jawaban yang benar mendapatkan skor	0	
3.	Jika rumus benar, langkah penyelesaian soal benar dan hasil akhir benar mendapatkan skor	20	20
	Jika rumus benar, langkah penyelesaian soal benar tetapi hasil akhir salah atau sebaliknya mendapatkan skor	10	
	Jika rumus benar, tetapi langkah penyelesaian soal dan hasil akhir salah mendapatkan skor	5	
	Jika tidak terdapat jawaban yang benar mendapatkan skor	0	
4.	Jika rumus benar, langkah penyelesaian soal benar dan hasil akhir benar mendapatkan skor	20	20
	Jika rumus benar, langkah penyelesaian soal benar tetapi hasil akhir salah atau sebaliknya	10	

	mendapatkan skor		
	Jika rumus benar, tetapi langkah penyelesaian soal dan hasil akhir salah mendapatkan skor	5	
	Jika tidak terdapat jawaban yang benar mendapatkan skor	0	
5.	Jika rumus benar, langkah penyelesaian soal benar dan hasil akhir benar mendapatkan skor	20	20
	Jika rumus benar, langkah penyelesaian soal benar tetapi hasil akhir salah atau sebaliknya mendapatkan skor	10	
	Jika rumus benar, tetapi langkah penyelesaian soal dan hasil akhir salah mendapatkan skor	5	
	Jika tidak terdapat jawaban yang benar mendapatkan skor	0	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MIN 3 Kota Mataram

Kelas/semester : III/I

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pembelajaran : Keliling Bangun Datar

Alokasi Waktu : 2 x Pertemuan (35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan agama yang dianut.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang etis, dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)

1.10 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling bangun datar

C. Indikator:

1.10.1 Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan keliling bangun datar persegi dengan menggunakan metode *lattice*.

1.10.2 Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan keliling bangun datar persegi panjang dengan menggunakan metode *lattice*.

2. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menjelaskan keliling bangun datar persegi dan persegi panjang
2. Siswa mampu mengidentifikasi keliling bangun datar persegi dan persegi panjang
3. Siswa mampu menghitung keliling bangun datar persegi dan persegi panjang menggunakan metode *lattice*

3. MATERI PEMBELAJARAN

Matematika

1. Bangun datar persegi
2. Bangun datar persegi panjang

4. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : *Lattice*

5. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Gambar

2. Alat : Pulpen, buku, dan penggaris

3. Sumber Belajar : Buku Matematika Kelas 3, untuk SD kelas 3

6. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyapa siswa, menyampaikan salam dan mengkondisikan kelas untuk mengikuti pembelajaran2. Berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran3. Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan4. Guru menyampaikan apersepsi berupa tepuk yang menarik agar siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan	10 menit

Kegiatan Inti	<p>a. Mengamati Dalam kegiatan mengamati, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan informasi kepada siswa melalui bahan bacaan atau bahan ajar lalu siswa diminta untuk mengamati. 2. Guru menunjukkan atau memperhatikan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi. 3. Guru menjelaskan langkah-langkah metode <i>lattice</i>. <p>b. Menanya Dalam kegiatan menanya, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang materi bangun datar persegi dan persegi panjang. 2. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. 3. Guru dalam menentukan akan menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk menjelaskan gambar tersebut. <p>c. Mengumpulkan data Dalam kegiatan mengumpulkan data, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana cara mengerjakan soal dengan menggunakan metode <i>lattice</i>. 2. Guru memberikan lembar soal kepada siswa dengan dikerjakan secara individu. <p>d. Mengasosiasi Dalam kegiatan mengasosiasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa pada saat mereka mengerjakan soal. 2. Guru meminta setiap siswa untuk fokus dengan tugas masing-masing. <p>e. Mengkomunikasikan Dalam kegiatan</p>	50 menit
---------------	--	----------

	<p>mengkomunikasikan, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan evaluasi dan memberikan kesempatan kepada siswa dengan memilih salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya. 2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberi penguatan dan penyimpulan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin kelas dan membantu siswa dalam membuat kesimpulan besar tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari tersebut. 2. Kegiatan ditutup dengan <i>mereview</i> semua kegiatan yang sudah dilakukan seharian dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari ini. 3. Guru memberi salam penutup dan berdo'a bersama-sama. 4. Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang 	10 menit

7. PENILAIAN PEMBELAJARAN

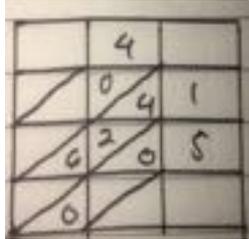
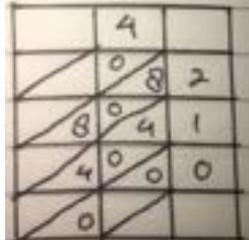
1. Teknik Penilaian

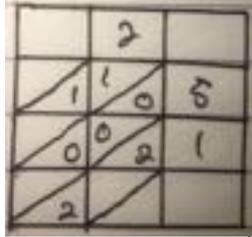
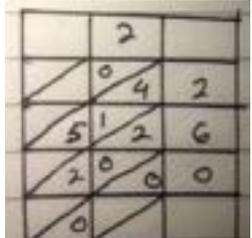
a. Prosedur : Tes Kemampuan Berhitung Perkalian

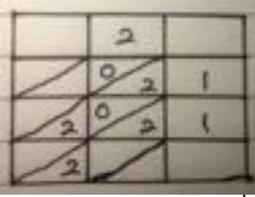
Jenis : Tulisan

Bentuk : Uraian

No	Indikator	Soal	Tingkat kognitif C3	Kunci jawaban	Skor
1	Menyelesaikan soal cerita yang	1.Vivi berenang di kolam renang berbentuk	C3	1.Diket: s = 15 meter Ditanya : k = ...?	20

	berhubungan dengan keliling bangun datar persegi dengan menggunakan metode <i>lattice</i> .	persegi. Panjang sisi kolam renang itu adalah 15 meter. Jika Vivi berenang mengelilingi kolam tersebut sebanyak satu kali putaran, maka Vivi telah berenang sejauh meter.		<p>Jawab</p> $k = 4 \times s$ $k = 4 \times 15$		
		$k = 60$ meter Jadi, Vivi telah berenang sejauh 60 meter.				
2	Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan keliling bangun datar persegi dengan menggunakan metode <i>lattice</i> .	2.Pak Yuli membuat sebuah taman kecil di halaman rumahnya yang cukup luas. Taman itu berbentuk persegi dengan panjang sisinya adalah 210 cm. Keliling taman Pak Yuli adalah...	C3	<p>2.Diket : $s = 210$ cm Ditanya : $k = \dots ?$ Jawab $k = 4 \times s$ $k = 4 \times 210$ cm</p>	20	
					$k = 840$ cm Jadi, keliling taman Pak Yuli adalah 840 cm, atau 8,4 meter.	
3	Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan keliling bangun datar persegi panjang dengan menggunakan metode	3.Ava sedang membuat sebuah kaligrafi di buku gambarnya. Sisi panjang buku gambar Ava adalah 30 cm, sedangkan sisi lebarnya adalah 21 cm. Berapa cm keliling buku gambar Ava?	C3	<p>3.Diket : $p = 30$ cm $l = 21$ cm Ditanya : $k = \dots ?$ Jawab $k = 2 \times (p + l)$ $k = 2 \times (30 + 21)$ cm $k = 2 \times 51$ cm</p>	20	

	<i>lattice.</i>			 <p> $k = 102 \text{ cm}$ Jadi, keliling buku gambar Ava adalah 102 cm. </p>	
4	Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan keliling bangun datar persegi panjang dengan menggunakan metode <i>lattice</i> .	4. Jendela kamar Lara berbentuk persegi panjang berukuran 80 cm x 180 cm. Dengan demikian, keliling jendela kamar Lara adalah cm.	C3	<p>4. Diket :</p> $p = 80 \text{ cm}$ $l = 180 \text{ cm}$ Ditanya $k = \dots?$ Jawab $k = 2 \times (p + l)$ $k = 2 \times (80 + 180) \text{ cm}$ $k = 2 \times 260 \text{ cm}$  <p> $k = 520 \text{ cm}$ Jadi keliling jendela kamar Lara adalah 520 cm. </p>	20
5	Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan keliling bangun datar persegi panjang dengan menggunakan	5. Ruang tamu di rumah Arya berbentuk persegi panjang dengan sisi panjangnya 6 langkah, dan lebarnya adalah 5 langkah. Keliling ruang tamu di rumah Arya adalah . . . langkah.	C3	<p>5. Diket :</p> $p = 6 \text{ langkah}$ $l = 5 \text{ langkah}$ Ditanya: $k = \dots?$ Jawab $k = 2 \times (p + l)$ $k = 2 \times (6 + 5) \text{ langkah}$ $k = 2 \times 11 \text{ langkah}$	20

	metode <i>lattice</i> .				
<p>k = 22 langkah Jadi, keliling ruang tamu di rumah Arya adalah 22 langkah.</p>					

Refleksi

- Hal-hal yang menjadi perhatian
- Siswa yang perlu mendapat perhatian khusus
- Hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan
- Hal-hal yang harus diperbaiki dan perlu di tingkatkan

Remidial

Memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai kompetensi yang ditetapkan

Wali Kelas

Hj. Siti Fatimah, S.Pd.I

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS II

a) Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Hal Yang Diamati	Penskoran	
		Ya	Tidak
1.	Perencanaan dan persiapan kegiatan pembelajaran	√	
	a. Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, dan mengecek kehadiran siswa		
	b. Membaca doa.	√	
2.	Memberikan motivasi dan apersepsi	√	
	a. Memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan yang akan dipelajari.		
	b. Mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan tentang materi sebelumnya, untuk mengetahui sampai mana mereka mengingat materi tersebut.	√	
3.	Penguasaan kegiatan belajar	√	
	a. Guru mengenalkan konsep baru dalam kegiatan menghitung perkalian dengan menggunakan metode <i>lattice</i> .		
	b. Guru menerapkan langkah langkah dalam menggunakan metode <i>lattice</i> .		
	c. Guru menentukan bilangan yang akan dihitung.		
	d. Guru membuat kotak perkalian dan diberi garis diagonal sesuai dengan banyak bilangan yang dikalikan.		
	e. Guru mengalikan bilangan-bilangan yang berada di kotak paling atas dengan angka yang berada di kotak paling samping dengan berpatokan pada garis diagonal.		
f. Guru menaruh angka puluhan untuk kotak diagonal atas dan diagonal bawah, jika hasil perkaliannya hanya	√		

	satu maka hasilnya ditambah nol.		
	g. Guru mengalikan semua angka lalu menempatkan hasilnya pada masing-masing kotak yang telah dibagi dua.	✓	
4.	Membantu siswa dalam kegiatan belajar		
	a. Guru memberikan contoh soal dan penyelesaiannya dengan metode pembelajaran yang sudah diajarkan agar siswa lebih paham konsep matematika.	✓	
	b. Guru memberikan latihan soal kepada siswa di papan tulis.	✓	
	c. Menyimpulkan hasil belajar.	✓	
5.	Memberikan umpan balik terhadap kemampuan berhitung siswa	✓	
	a. Memberikan penguatan.		
	b. Menjelaskan kepada siswa bahwa guru berfokus untuk membantu siswa dalam memahami apa yang dipelajari	✓	
	c. Mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang umpan balik mereka	✓	
	d. Memberikan pujian dan apresiasi kepada siswa, sekalipun hasilnya masih belum sesuai atau perlu perbaikan.	✓	
6.	Mengakhiri atau menutup pembelajaran	✓	
	a. Menyimpulkan hasil belajar		
	b. Guru memberikan penguatan kepada siswa	✓	
	c. Menutup kelas dengan doa bersama-sama.	✓	
	d. Menutup kelas dengan salam	✓	
Jumlah		22	0
Skor yang diperoleh		22	
Skor maksimal		22	
Nilai rata-rata		100	
Kategori		Sangat Baik	

Dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Observasi Guru} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai Observasi Guru} = \frac{22}{22} \times 100$$

$$= 100$$

Hasil yang diperoleh diklasifikasikan ke dalam bentuk penskoran nilai dengan menggunakan kriteria tingkat keberhasilan sebagai berikut:

Kriteria Keberhasilan Hasil Observasi Aktivitas Guru

Tingkat Penguasaan	Predikat	Nilai Huruf
86-100	Sangat Baik	A
76-85	Baik	B
60-75	Cukup	C
55-59	Kurang	D
≤54	Kurang Sekali	E

b) Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Hal Yang Diamati	Penskoran	
		Ya	Tidak
1.	Pelaksanaan kegiatan awal pembelajaran a. Siswa menjawab salam, merespon sapaan guru, dan merespon ketika guru mengecek kehadirandari	✓	
	b. Siswa melakukan doa bersama	✓	
2.	Mendengarkan motivasi dan apersepsi a. Siswa mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajara yang disampaikan oleh guru.	✓	

	b. Siswa menjawab beberapa pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi sebelumnya, untuk mengetahui sampai mana siswa mengingat materi tersebut.	✓	
3.	Menguasai kegiatan pembelajaran		
	a. Siswa memperhatikan konsep baru dalam kegiatan menghitung perkalian dengan menggunakan metode <i>lattice</i> yang dikenalkan oleh guru.	✓	
	b. Siswa memahami langkah-langkah dalam menggunakan metode <i>lattice</i> yang diterapkan oleh guru.	✓	
	c. Siswa memahami bilangan yang akan dihitung.	✓	
	d. Siswa memahami bagaimana cara membuat kotak perkalian dan diberi garis diagonal sesuai dengan banyak bilangan yang akan dikalikan.	✓	
	e. Siswa memahami bagaimana cara mengalikan bilangan-bilangan yang berada di kotak paling atas dengan angka yang berada di kotak paling samping dengan berpatokan pada garis diagonal.	✓	
	f. Siswa memahami bagaimana cara menaruh angka puluhan untuk kotak diagonal atas dan diagonal bawah, jika hasil perkaliannya hanya satu maka hasilnya ditambah nol.	✓	
	g. Siswa memahami bagaimana cara mengalikan semua angka lalu menempatkan hasilnya pada masing-masing kotak yang telah dibagi dua.	✓	
4.	Kegiatan siswa dalam belajar		
	a. Siswa memahami contoh soal dengan metode pembelajaran yang sudah diajarkan agar lebih paham konsep matematika yang diberikan oleh guru.	✓	
	b. Siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru di papan tulis.	✓	
	c. Siswa mendengarkan guru menyimpulkan hasil belajar	✓	

5.	Mendapatkan umpan balik terhadap kemampuan berhitung dari guru	✓	
	a. Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru		
	b. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa guru berfokus untuk membantu siswa dalam memahami apa yang dipelajari.	✓	
	c. Siswa mengajukan pertanyaan tentang umpan balik mereka	✓	
6.	d. Siswa mendapatkan pujian dan apresiasi dari guru, sekalipun hasilnya masih belum sesuai atau perlu perbaikan.	✓	
	Akhir dan penutupan kegiatan pembelajaran	✓	
	a. Siswa mendengarkan penyimpulan hasil belajar dari guru		
	b. Siswa mendengarkan penguatan dari guru	✓	
	c. Menutup kelas dengan doa bersama-sama.	✓	
	d. Siswa menjawab salam dari guru	✓	
Jumlah		22	0
Skor yang diperoleh		22	
Skor maksimal		22	
Nilai rata-rata		100	
Kategori		Sangat Baik	

Dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Observasi Siswa} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai Observasi Siswa} = \frac{22}{22} \times 100$$

$$= 100$$

Hasil yang diperoleh diklasifikasikan ke dalam bentuk penskoran nilai yang dengan menggunakan kriteria tingkat keberhasilan sebagai berikut:

Kriteria Keberhasilan Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Tingkat Penguasaan	Predikat	Nilai Huruf
86-100	Sangat Baik	A
76-85	Baik	B
60-75	Cukup	C
55-59	Kurang	D
≤54	Kurang Sekali	E

Lampiran 7

Lembar Tes Unjuk Kerja Keterampilan

Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa Siklus II

1. Vivi berenang di kolam renang berbentuk persegi. Panjang sisi kolam renang itu adalah 15 meter. Jika Vivi berenang mengelilingi kolam tersebut sebanyak satu kali putaran, maka Vivi telah berenang sejauh meter.
2. Pak Yuli membuat sebuah taman kecil di halaman rumahnya yang cukup luas. Taman itu berbentuk persegi dengan panjang sisi-sisinya adalah 210 cm. Keliling taman Pak Yuli adalah cm.
3. Ava sedang membuat sebuah kaligrafi di buku gambarnya. Sisi panjang buku gambar Ava adalah 30 cm, sedangkan sisi lebarnya adalah 21 cm. Berapa cm keliling buku gambar Ava?
4. Jendela kamar Lara berbentuk persegi panjang berukuran 80 cm x 180 cm. Dengan demikian, keliling jendela kamar Lara adalah cm.
5. Ruang tamu di rumah Arya berbentuk persegi panjang dengan sisi panjangnya 6 langkah, dan lebarnya adalah 5 langkah. Keliling ruang tamu di rumah Arya adalah langkah.

KUNCI JAWABAN TES UNJUK KERJA KETERAMPILAN

KEMAMPUAN BERHITUNG SISWA SIKLUS II

1. Diket : $s = 15$ meter

Ditanya : $k = \dots?$

Jawab

$$k = 4 \times s$$

$$k = 4 \times 15$$

	4	
	0	
	4	1
	2	
6	0	5
	0	

$$k = 60 \text{ meter}$$

Jadi, Vivi telah berenang sejauh 60 meter.

2. Diket : $s = 210$ cm

Ditanya : $k = \dots ?$

Jawab

$$k = 4 \times s$$

$$k = 4 \times 210 \text{ cm}$$

	4	
	0	
	8	2
8	0	4
4	0	0
0		

$$k = 840 \text{ cm}$$

Jadi, keliling taman Pak Yuli adalah 840 cm, atau 8,4 meter.

3. Diket :

$$p = 30 \text{ cm}$$

$$l = 21 \text{ cm}$$

Ditanya : $k = \dots?$

Jawab

$$k = 2 \times (p + l)$$

$$k = 2 \times (30 + 21) \text{ cm}$$

$$k = 2 \times 51 \text{ cm}$$

	2	
1	1	0
0	0	2
2		

$$k = 102 \text{ cm}$$

Jadi, keliling buku gambar Ava adalah 102 cm.

4. Diket :

$$p = 80 \text{ cm}$$

$$l = 180 \text{ cm}$$

Ditanya k = ...?

Jawab

$$k = 2 \times (p + l)$$

$$k = 2 \times (180 + 80) \text{ cm}$$

$$k = 2 \times 260 \text{ cm}$$

	2	
	0	
	4	2
	1	
5	2	6
	0	
2	0	0
0		

$$k = 520 \text{ cm}$$

Jadi keliling jendela kamar Lara adalah 520 cm.

5. Diket :

$$p = 6 \text{ langkah}$$

$$l = 5 \text{ langkah}$$

Ditanya $k = \dots?$

Jawab

$$k = 2 \times (p + l)$$

$$k = 2 \times (6 + 5) \text{ langkah}$$

$$k = 2 \times 11 \text{ langkah}$$

	2	
	0	1
	0	1

$k = 22$ langkah

Jadi, keliling ruang tamu di rumah Arya adalah 22 langkah.

Lampiran 8

INSTUMEN PENILAIAN SIKLUS II

A. PENILAIAN KEMAMPUAN BERHITUNG SIKLUS II

1) Lampiran Penilaian Kemampuan Berhitung Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Ket
1	Abdal Zikri Habibi	95	Tuntas
2	Abid Aqila Prajana	95	Tuntas
3	Alfian Reza Firdaus	80	Tuntas
4	Alif Tanoe Wijaya	85	Tuntas
5	Alisha Khaira Wildan	80	Tuntas
6	Alvian Rizky Pratama	85	Tuntas
7	Aqilla Islamadina	80	Tuntas
8	Azka Raihanda Fahri	95	Tuntas
9	Dhiyya Jauzhaa Kamania Prasuka	95	Tuntas
10	Egar Arif Bijaksana	85	Tuntas
11	Fatih Rafa Himawan	85	Tuntas
12	Ghina Afina	80	Tuntas
13	Hanifa	80	Tuntas
14	Hanifa Alya Syakira	95	Tuntas
15	Iqlima Novita Azahra	85	Tuntas
16	Khalid Ja'farin	95	Tuntas
17	Khansa Durriyatul Jannah	85	Tuntas
18	Marvel Valentino Vincent Young	85	Tuntas
19	Muhammad Fathur Rohman	95	Tuntas
20	Muhammad Syahdat Royan Al Islam	85	Tuntas
21	Nabila Ayudia	95	Tuntas
22	Naefa Elisa Sya'rani	95	Tuntas
23	Naila Rahmatina	80	Tuntas
24	Natasya Alisa Putri	85	Tuntas
25	Rafi Al Gifari Akbar	80	Tuntas
26	Safaraz Akma Fadhil	95	Tuntas
27	Saka Zaini Zayan	65	TidakTuntas
28	Salma Aftani	95	Tuntas
29	Siti Lale Yaqqutun Nafis	80	Tuntas
30	Surya Malik	85	Tuntas

31	Syabil Arief Attahillah	95	Tuntas
32	Syifa Almira Zahra	85	Tuntas
33	Talita Zafira Murti	85	Tuntas
34	Tiago Maulana Al Nikanor	65	Tidak Tuntas

Untuk menghitung rata-rata nilai siklus II siswa secara keseluruhan, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\Sigma x}{n} \times 100\% \longrightarrow \frac{2,770}{34} \times 100\% = 81,47\%$$

Berdasarkan rumus untuk menentukan nilai ketuntasan kemampuan berhitung adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma f}{n} \times 100$$

$$P = \frac{32}{34} \times 100$$

$$= 94,11$$

Dari tabel dapat dijelaskan bahwa penerapan metode *lattice* dalam pelajaran Matematika pada aspek kemampuan berhitung perkalian di siklus II, diperoleh nilai rata-rata siswa 81,47%. Hal ini menunjukkan bahwa skor diatas KKM. Ketuntasan kemampuan berhitung mencapai 94,11% dengan kriteria sangat baik. Jumlah siswa yang tuntas dan mampu berhitung sebanyak 32 siswa, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa. Hasil demikian, menunjukkan bahwa secara klasikal nilai yang dapat dicapai siswa belum sudah tuntas

karena siswa yang memperoleh nilai sebanyak ≥ 70 hanya sebesar 94,11% lebih besar dari presentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80%.

2) Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Skor Uraian					Skor Perolehan	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Abdal Zikri Habibi	20	20	20	15	20	95	Tuntas
2	Abid Aqila Prajana	20	20	20	15	20	95	Tuntas
3	Alfian Reza Firdaus	20	20	20	10	10	80	Tuntas
4	Alif Tanoe Wijaya	20	20	20	5	20	85	Tuntas
5	Alisha Khaira Wildan	20	20	10	10	20	80	Tuntas
6	Alvian Rizky Pratama	20	20	10	15	20	85	Tuntas
7	Aqilla Islamadina	20	10	20	10	20	80	Tuntas
8	Azka Raihanda Fahri	20	20	20	15	20	95	Tuntas
9	Dhiyya Jauzhaa Kamania Prasuka	20	20	15	20	20	95	Tuntas
10	Egar Arif Bijaksana	20	20	20	10	15	85	Tuntas
11	Fatih Rafa Himawan	20	20	20	5	20	85	Tuntas
12	Ghina Afina	20	20	10	10	20	80	Tuntas
13	Hanifa	20	20	20	10	10	80	Tuntas
14	Hanifa Alya Syakira	20	20	20	20	15	95	Tuntas

15	Iqlima Novita Azahra	20	20	20	5	20	85	Tuntas
16	Khalid Ja'farin	20	20	15	20	20	95	Tuntas
17	Khansa Durriyatul Jannah	20	20	5	20	20	85	Tuntas
18	Marvel Valentino Vincent Young	20	20	20	10	15	85	Tuntas
19	Muhammad Fathur Rohman	20	20	20	15	20	95	Tuntas
20	Muhammad Syahdat Royan Al Islam	20	20	20	20	5	85	Tuntas
21	Nabila Ayudia	20	20	15	20	20	95	Tuntas
22	Naefa Elisa Sya'rani	20	20	20	15	20	95	Tuntas
23	Naila Rahmatina	20	20	20	10	10	80	Tuntas
24	Natasya Alisa Putri	20	20	20	15	10	85	Tuntas
25	Rafi Al Gifari Akbar	20	20	10	10	20	80	Tuntas
26	Safaraz Akma Fadhil	20	20	20	20	15	95	Tuntas
27	Saka Zaini Zayan	20	20	10	5	10	65	Tidak Tuntas
28	Salma Aftani	20	20	20	15	20	95	Tuntas
29	Siti Lale Yaqqutun Nafis	20	20	10	10	20	80	Tuntas
30	Surya Malik	20	20	20	15	10	85	Tuntas
31	Syabil Arief Attahillah	20	20	20	15	20	95	Tuntas
32	Syifa Almira Zahra	20	20	20	15	10	85	Tuntas
33	Talita Zafira Murti	20	20	10	15	20	85	Tuntas

34	Tiago Maulana Al Nikanor	20	10	10	15	10	65	Tidak Tuntas
----	--------------------------	----	----	----	----	----	----	--------------

3) Rubrik Penilaian Keterampilan Kemampuan Berhitung Siklus II

No Soal	Kriteria Jawaban	Skor	Bobot soal
1.	Jika rumus benar, langkah penyelesaian soal benar dan hasil akhir benar mendapatkan skor	20	20
	Jika rumus benar, langkah penyelesaian soal benar tetapi hasil akhir salah atau sebaliknya mendapatkan skor	10	
	Jika rumus benar, tetapi langkah penyelesaian soal dan hasil akhir salah mendapatkan skor	5	
	Jika tidak terdapat jawaban yang benar mendapatkan skor	0	
2.	Jika rumus benar, langkah penyelesaian soal benar dan hasil akhir benar mendapatkan skor	20	20
	Jika rumus benar, langkah penyelesaian soal benar tetapi hasil akhir salah atau sebaliknya mendapatkan skor	10	
	Jika rumus benar, tetapi langkah penyelesaian soal dan hasil akhir salah mendapatkan skor	5	
	Jika tidak terdapat jawaban yang benar mendapatkan skor	0	
3.	Jika rumus benar, langkah penyelesaian soal benar dan hasil akhir benar mendapatkan skor	20	20
	Jika rumus benar, langkah penyelesaian soal benar tetapi hasil akhir salah atau sebaliknya mendapatkan skor	10	
	Jika rumus benar, tetapi langkah penyelesaian soal dan hasil akhir salah mendapatkan skor	5	
	Jika tidak terdapat jawaban yang benar mendapatkan skor	0	

4.	Jika rumus benar, langkah penyelesaian soal benar dan hasil akhir benar mendapatkan skor	20	20
	Jika rumus benar, langkah penyelesaian soal benar tetapi hasil akhir salah atau sebaliknya mendapatkan skor	10	
	Jika rumus benar, tetapi langkah penyelesaian soal dan hasil akhir salah mendapatkan skor	5	
	Jika tidak terdapat jawaban yang benar mendapatkan skor	0	
5.	Jika rumus benar, langkah penyelesaian soal benar dan hasil akhir benar mendapatkan skor	20	20
	Jika rumus benar, langkah penyelesaian soal benar tetapi hasil akhir salah atau sebaliknya mendapatkan skor	10	
	Jika rumus benar, tetapi langkah penyelesaian soal dan hasil akhir salah mendapatkan skor	5	
	Jika tidak terdapat jawaban yang benar mendapatkan skor	0	

Lampiran 9

DAFTAR GAMBAR

Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas⁵⁰



Gambar 3.1

⁵⁰ Dr. Anda Juanda, M.Pd, Penelitian Tindakan Kelas, (Yogyakarta: Deepublish, Oktober 2016), hlm. 133.

Lampiran 10

DOKUMENTASI



Wawancara peneliti dengan guru kelas III MIN 3 Kota Mataram



Wudhu Bersama Sebelum Menuju Ke Masjid Untuk Sholat Berjama'ah



Baris Bersama Sebelum Menuju Ke Masjid Agar Lebih Tertib



Siswa berbaris sebelum masuk kedalam kelas



Peneliti Membantu Guru Mengecek Kehadiran Siswa



Guru Sedang Mengajar



Siswa Sedang Mendengarkan Penjelasan Guru



Peneliti Menerapkan metode *lattice* di Papan Tulis



Siswa Mengerjakan Soal Tes



Peneliti membantu Guru Memeriksa Hasil Kerja Siswa

HASIL EVALUASI

KEMAMPUAN BERHITUNG PERKALIAN SISWA

SIKLUS I

Nilai Tertinggi

ABDAL ZAKRI HABIBI

No. _____
Date: _____

80

1. Diket: $S = 12 \text{ cm}$
Ditanya: $K = \dots?$
Jawab
 $K = 4 \times S$
 $= 4 \times 12$
 $= 48 \text{ cm}$

		4	
	0	4	1
4	0	8	2
8			

20

2. Diket: $S = 15 \text{ cm}$
Ditanya: $K = \dots?$
Jawab
 $K = 4 \times S$
 $= 4 \times 15$
 $= 60 \text{ cm}$

		4	
	0	4	1
6	0	5	
0			

20

3. Diket: $P = 20 \text{ cm}$
 $l = 8 \text{ cm}$
Ditanya: $K = \dots?$
Jawab
 $K = 2 \times (P + l)$
 $= 2 \times (20 + 8)$
 $= 2 \times 28$

10

MIRAGE

4. Diket : $p = 25 \text{ m}$
 $l = 52 \text{ m}$

Ditanya : $k = \dots ?$

Jawab

$$\begin{aligned} k &= 2 \times (p + l) \\ &= 2 \times (25 + 52) \\ &= 2 \times 77 \end{aligned}$$

No. _____
Date: _____

10

5. Diket : $p = 6 \text{ m}$
 $l = 4 \text{ m}$

Ditanya : $k = \dots ?$

Jawab

$$\begin{aligned} k &= 2 \times (p + l) \\ &= 2 \times (6 + 4) \\ &= 2 \times 10 \\ &= 20 \text{ m} \end{aligned}$$

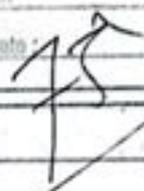
	2		
0	2	1	
2	0	0	0
0			

20

Nilai Sedang

IGLIMA NOVIKA AZAHRA

No.

Date: 

1. Diket: $s = 12$ cm

Ditanya: $k = \dots?$

Jawab

$$k = 4 \times s$$

$$k = 4 \times 12$$

$$k = 48 \text{ cm}$$

Jadi keliling kertas berton milik Bayu adalah 48 cm



20

2. Diket: $s = 15$ cm

Ditanya: $k = \dots?$

Jawab

$$k = 4 \times s$$

$$= 4 \times 15$$

$$= 60 \text{ cm}$$



20

3. Diket: $p = 20$ cm

$l = 8$ cm

Ditanya: $k = \dots?$

Jawab

$$k = 2 \times (p + l)$$

5

MIRAGE

No. _____

Date : _____

4. Diket: $P = 25 \text{ m}$
 $l = 52 \text{ m}$

Ditanya : $k = \dots ?$

Jawab

$$\begin{aligned} k &= 2 \times (P + l) \\ &= 2 \times (25 + 52) \\ &= 2 \times 77 \end{aligned}$$

10

5. Diket: $P = 6 \text{ m}$
 $l = 4 \text{ m}$

Ditanya : $k = \dots ?$

Jawab

$$\begin{aligned} k &= 2 \times (P + l) \\ &= 2 \times (6 + 4) \\ &= 2 \times 10 \\ &= 20 \text{ m} \end{aligned}$$

	2	
0	2	1
3	0	0
0		

20

MIRAGE

No. _____
Date: 20

TIAGO MAULANA AL NIKAVOR

1. Diket : $s = 12 \text{ cm}$
 Ditanya : $k = \dots ?$
 Jawab 10

$k = 4 \times s$
 $= 4 \times 12$

	4	
0	4	1
0	8	2

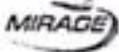
2. Diket : $s = 15 \text{ cm}$
 Ditanya : $k = \dots ?$
 Jawab 20

$k = 4 \times s$
 $= 4 \times 15$
 $= 60 \text{ cm}$

	4	
0	4	1
6	0	5
0		

3. Diket : $p = 20 \text{ cm}$
 $l = 8 \text{ cm}$
 Ditanya : $k = \dots ?$ 5
 Jawab

$k = 2 \times (p + l)$



4. Diket : $p = 25 \text{ m}$

$l = 52 \text{ m}$

Ditanya : $K = \dots ?$

Jawab

$$K = 2 \times (p + l)$$

5

5. Diket : $p = 6 \text{ m}$

$l = 4 \text{ m}$

Ditanya : $K = \dots ?$

Jawab

$$K = 2 \times (p + l)$$

$$= 2 \times (6 + 4)$$

$$= 2 \times 10$$

10

MIRAGE

SIKLUS II

Nilai Tertinggi

ABDAL ZIKRI HABIBI

1. Diket: $s = 15$ meter
 Ditanya: $K = \dots?$
 Jawab
 $K = 4 \times 5$
 $K = 4 \times 15$
 $K = 60$ meter

	4	
0	4	1
6	2	0
0		

20

2. Diket: $s = 210$ cm
 Ditanya: $K = \dots?$
 Jawab
 $K = 4 \times 5$
 $K = 4 \times 210$
 $K = 840$ cm

	4	
0	8	2
8	0	4
4	0	0
0		

20

3. Diket: $P = 30$ cm
 $l = 21$ cm
 Ditanya: $\dots?$
 Jawab
 $K = 2 \times (P \times l)$
 $= 2 \times (30 \times 21)$
 $= 2 \times 51$
 $K = 102$ cm

	2	
1	0	5
0	2	1
2		

20

MIRAGE

4. Diket : $p = 80$ cm

$l = 180$ cm

Ditanya : $k = \dots ?$

Jawab

$k = 2 \times (p + l)$

$k = 2 \times (80 + 180)$

$k = 2 \times 260$

		2	
	0	4	2
	1	2	6
	0	0	0

15

5. Diket : $p = 6$

$l = 5$

Ditanya : $k = \dots ?$

Jawab

$k = 2 \times (p + l)$

$k = 2 \times (6 + 5)$

$k = 2 \times 11$

		2	
	0	2	1
	0	2	1
	2		

20

$k = 22$



Nilai Sedang

IQLIMA NOVILKA AZAHIRA

No. _____

1 Diket : $S = 15$ meter

Ditanya : $k = \dots ?$

Jawab

$$k = 4 \times s$$

$$k = 4 \times 15$$

		4	
	0	/	1
6	2	0	5
0	/		

20

$$k = 60 \text{ meter}$$

Jadi, visi telah berenang sejauh 60 meter.

2. Diket : $S = 210 \text{ cm}$

Ditanya : $k = \dots ?$

Jawab

$$k = 4 \times s$$

$$k = 4 \times 210 \text{ cm}$$

		4	
	0	/	2
8	0	4	1
4	0	0	0
0	/		

20

$$k = 840 \text{ cm}$$

Jadi, keliling taman pak Yuli adalah 840 cm. atau 8,4 meter.

3 Diket :

$$p = 50 \text{ cm}$$

$$l = 21 \text{ cm}$$

Ditanya : $k = \dots ?$

Jawab

		2	
	1	/	5
0	0	2	1
2	/		

20

MIRAGE

No. _____

Date: _____

$$k = 2 \times (p+1)$$

$$k = 2 \times (30+21) \text{ cm}$$

$$k = 2 \times 51 \text{ cm}$$

9.) Diket :

$$p = 80 \text{ cm}$$

$$l = 180 \text{ cm}$$

Ditanya $k = \dots ?$

Jawab :

$$k = 2 \times (p+1)$$

8.) Diket :

$$p = 6 \text{ langkah}$$

$$l = 11 \text{ langkah}$$

Ditanya $k = \dots ?$

Jawab

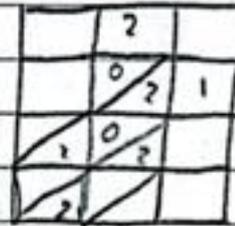
$$k = 2 \times (p+1)$$

$$k = 2 \times (6+11 \text{ langkah})$$

$$k = 2 \times 17 \text{ langkah}$$

$$k = 34 \text{ langkah}$$

Jadi, keliling ruang tamu di rumah Arya adalah 34 langkah.



MIRAGE

Nilai Terendah

No. _____
Date: _____

TIAGO MAULANA AL-NIKAYOR 65

1. Diket = $s = 15$ m
Ditanya: $K = \dots$?
Jawab

20

$K = 4 \times s$
 $= 4 \times 15$
 $= 60$

	9	
	0	4
6	2	0
0		5

2. Diket $s = 210$ cm
Ditanya: $K = \dots$?
Jawab

10

$K = 4 \times s$
 $= 4 \times 210$

3. Diket: $P = 30$ cm
 $l = 21$ cm
Ditanya: $K = \dots$?
Jawab

10

$K = 2 \times (P + l)$
 $= 2 \times (30 + 21)$
 $= 2 \times 51$

MIRAGE

No. _____

Date: _____

4. Diket : $p = 80 \text{ cm}$

$l = 180 \text{ cm}$

Ditanya : $k = \dots ?$

15

Jawab

$$\begin{aligned} k &= 2 \times (p + l) \\ &= 2 \times (80 + 180) \\ &= 2 \times 260 \end{aligned}$$

		2	
	0	4	2
	1	2	6
	0	0	0

5. Diket : $p = 6$

$l = 5$

Ditanya : $k = \dots ?$

10

Jawab

$$\begin{aligned} k &= 2 \times (p + l) \\ &= 2 \times (6 + 5) \\ &= 2 \times 11 \end{aligned}$$

MIRAGE

Lampiran 11

SURAT-SURAT

Surat Izin Penelitian UIN Mataram

**KEMENTERIAN AGAMA RI**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
Jln. Gajah Mada No.100, Jempong Baru, Mataram, 83116
Website: ft@uinmataram.ac.id email: ft@uinmataram.ac.id

Nomor : 929/Un.12/FTK/SRIP/PP.00.9/10/2023 Mataram, 19 Oktober 2023
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada:
Yth.
Kepala Bakesbangpol Kota Mataram

di-
Tempat

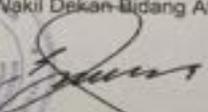
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nur Ajrina
NIM : 190106180
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : MIN 3 KOTA MATARAM
Judul Skripsi : PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERKALIAN SISWA MELALUI METODE LATTICE PADA MUATAN MATEMATIKA DI KELAS III MIN 3 KOTA MATARAM TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Waktu Penelitian : 23 Oktober 2023 - 23 November 2023

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.
Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Saparudin, M.Ag
NIP.197810152007011022



Surat Izin Penelitian Bakesbangpol



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI
Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330
Email : bakesbangpoldagri@ntbprov.go.id Website : http://bakesbangpoldagri.ntbprov.go.id
MATARAM kode pos 83125

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 070 /DAGB / X / R / BKSPDN / 2023

1. **Dasar :**

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Surat Dari Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Mataram
Nomor : 929/Uh.12/FTK/SRIP/PP.00.9/10/2023
Tanggal : 19 Oktober 2023
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

2. **Menimbang :**
Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Penelitian kepada :

Nama : **NUR AJRINA**
Alamat : **Jln. Dayung 28 No.15 RT/RW 002/006 Kel./Desa. Kelapa Dua Kec. Kelapa Dua Kab. Tangerang No Identitas 520618409990001 No Tpn.0577583510004**
Pekerjaan : **Mahasiswa Jurusan PGMI**
Bidang/Judul : **PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERKALIAN SISWA MELALUI METODE LATTICE PADA MUATAN MATEMATIKA DI KELAS III MIN 3 KOTA MATARAM TAHUN PELAJARAN 2022/2023**
Lokasi : **MIN 3 Kota Mataram**
Jumlah Peserta : **1 (Satu) Orang**
Lamanya : **Oktober - November 2023**
Status Penelitian : **Baru**

3. **Hal-hal yang harus diisi oleh Peneliti :**
Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;

- Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
- Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau kesatuan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
- Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 25 Oktober 2023
AI KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NTB



Tembusan disampaikan kepada Yth:

- Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB di Tempat
- Walikota Mataram Cq. Ka. Kesbangpol Kota Mataram di Tempat
- Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Mataram di Tempat
- Kepala Sekolah MIN 3 Kota Mataram di Tempat
- Yang bersangkutan
- Asip.

Surat Balasan Dari MIN 3 Kota Mataram

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MATARAM
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 KOTA MATARAM
Jl. TGH. Aryad No.13 Kp. Kemong Cakra Barat Cakranegara Kota Mataram, Tlp. 03703642313
Email: min3kotamataram@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : B-198/ML.19.07.03/PP.00/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Teddy Rusdi, M. Pd. I
NIP : 197804051999031004
Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I (IV/b)
Jabatan : Kepala Madrasah

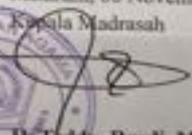
Dengan ini menerangkan :

Nama : Nur Ajrina
NIM : 190106180
Program/Tingkat : Tarbiyah / S1
Perguruan Tinggi : UIN Mataram
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
Untuk : Melaksanakan Survei dan Penelitian
Judul : "Peningkatan kemampuan berhitung perkalian siswa melalui metode LATTICE pada muatan Matematika di kelas III MIN 3 KOTA MATARAM Tahun Pelajaran 2022/2023

Berdasarkan surat dari Badan Penelitian dan Pengembangan (BALITBANG) Kota Mataram Nomor : 070/3068/X/R/BKBPDN/2023 Telah melaksanakan survey dan penelitian dari bulan Oktober – November 2023 pada MIN 3 kota Mataram.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 06 November 2023
Kepala Madrasah


H. Teddy Rusdi, M. Pd. I
NIP. 197804051999031004





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
Kampus II - Jln. Gajahmada No. - Telp. (0378) 620783-620784 Fax. 620784 Jember-Mataram

KARTU KONSULTASI

SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama Mahasiswa : Nur Ajrina
NIM : 190106180
Pembimbing I : Dra. Hj. Rabiatul Adawiyah, MA
Pembimbing II : Djuita Hidayati, M.Pd
Judul Skripsi : PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG
PERKALIAN SISWA MELALUI METODE LATTICE PADA MUATAN
MATEMATIKA DI KELAS III MIN 3 KOTA MATARAM TAHUN PELAJARAN
2023/2024

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
	18/11 23	pelajaran & penyusunan outline penelitian	f.
	20/11 23	Antar all di cermati dg baik, pelajaran kebal.	f.
	15/12 23	proposisi beresumen kegiatan	f.
	21/12 23	Review Ace.	f.

Mataram

Pembimbing I

Dra. Hj. Rabiatul Adawiyah, MA
NIP.197012311994032005



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARRBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
Kampus II - Jln. Gajahmada No. - Telp. (0378) 620783-620784 Fax. 620784 Jember-Mataram

KARTU KONSULTASI

SEMESTER GA. N/II TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama Mahasiswa : Nur Ajrina
NIM : 190106180
Pembimbing I : Dra. Hj. Rabiatul Adawiyah, MA
Pembimbing II : Djuita Hidayati, MPd
Judul Skripsi : PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG
PERKALIAN SISWA MELALUI METODE *LATTICE* PADA MUATAN
MATEMATIKA DI KELAS III MIN 3 KOTA MATARAM TAHUN PELAJARAN
2023/2024

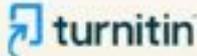
No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1.	16/11/2023	- Perbaiki sistematika Penulisan - Perbaiki lampiran - Perbaiki Abstrak - Perbaiki hasil penelitian - Perbaiki pembalasan - Perbaiki Daftar Pustaka	f
2.	24/11/2023	- Perbaiki Sistematika - Abstrak - Perbaiki Analisis Pembahasan - Lampiran	f
3.	01/12/2023	- Perbaiki Pembahasan - Lampiran	f
4.	06/12/2023	Skripsi Acc (Lampiran 80%)	f

Mataram, 06-12-2023

Pembimbing II

Djuita Hidayati, MPd

NIP.1989060921903213



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Plagiarism Checker Certificate

No.3337/Un.12/Perpus/sertifikat/PC12/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

NUR AJRINA
190106180
FTK/PGMI
Dengan Judul SKRIPSI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERKALIAN SISWA MELALUI METODE LATTICE
PADA MUATAN MATEMATIKA DI KELAS III MIN 3 KOTA MATARAM TAHUN PELAJARAN
2022/2023**

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 18 %
Submission Date : 21/12/2023



UPT Perpustakaan
UIN Mataram
Nur Aisyah, M.Hum
NIP. 197608282006042001



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Sertifikat Bebas Pinjam

No.2958/Un.12/Perpus/sertifikat/SP12/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

NUR AJRINA
190106180
FTK/PGMI

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.



UPT Perpustakaan
UIN Mataram
Nur Aisyah, M.Hum
NIP. 197608282006042001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nur Ajrina
Tempat, Tanggal Lahir : Bima, 27 Juli 1999
Alamat Rumah : Jln. Dayung 2B, Kelapa Dua, Tangerang
Nama Ayah : Jaidin
Nama Ibu : Siti Nurhaidah

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN 1 Nata
2. SMP : MTS Yasim Nata
3. SMA : SMA Negeri 1 Palibelo

Mataram, 27 OKTOMBER 2025



Nur Ajrina